

**REPRESENTASI CINTA PADA VIDEO LIRIK LAGU “SEAMIN TAPI TAK**

**SEIMAN” KARYA PETRUS MAHENDRA**

**(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Deva Putri Rahma Dina**  
**30220093**

**Pembimbing:**

**Asna Istya Marwantika, M.Kom.I.**  
**NIP. 198810152018012001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2024**

**REPRESENTASI CINTA PADA VIDEO LIRIK LAGU “SEAMIN TAPI TAK**

**SEIMAN” KARYA PETRUS MAHENDRA**

**(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Program Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo**

**Disusun Oleh:**

**Deva Putri Rahma Dina  
302200093**

**Pembimbing:**

**Asna Istya Marwantika, M.Kom.I.  
NIP. 198810152018012001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2024**

### LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Deva Putri Rahma Dina  
NIM : 302200093  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul : "Representasi Cinta Pada Video Lirik Lagu "Seamin Tapi Tak Seiman" Karya Petrus Mahendra (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)"

Telah diperiksa dan disetujui dalam ujian munaqosyah.

Ponorogo, 28 Oktober 2024



Menyetujui, Pembimbing

*[Handwritten Signature]*  
**Asna Istva M M.Kom.I**  
NIP. 198810152018012001



KEMENTERIAN AGAMA RI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Deva Putri Rahma Dina  
NIM : 302200093  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : "Representasi Cinta Pada Video Lirik Lagu "Seamin Tapi Tak Seiman" Karya Petrus Mahendra (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)"

Skripsi ini telah di pertahankan pada sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 19 November 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 04 Desember 2024

Tim penguji:

1. Ketua Sidang : Kayyis Fithri Ajhuri, M.A
2. Penguji I : Dr. Iswahyudi, M. Ag
3. Penguji II : Asna Istya M. M.Kom.I

(  
(  
(

Ponorogo, 5 Desember 2024



## NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Munaqosah Skripsi  
Kepala : Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
IAIN Ponorogo

Assalamualaikum Wr. Wb setelah secara cermat kami baca/teliti kembali dan setelah diadakan perbaikan/penyempumaan sesuai petunjuk dan arah kami, bahwa kami perbendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Deva Putri Rahma Dina  
NIM : 302200093  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : Representasi Cinta Pada Video Lirik Lagu Seamin Tapi  
Tak Seiman Karya Petrus Mahendra (Analisis Semiotika  
Charles Sanders Peirce)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosah skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo untuk itu, kami ikut mengharap agar dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing :



Asna Istya Marwantika, M.Kom.I.  
NIP. 198810152018012001

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deva Putri Rahma Dina  
NIM : 302200093  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dengan ini mengatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan ahli tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 18 October 2024

Yang membuat pernyataan



Deva Putri Rahma Dina

NIM. 302200093

P O N O R O G O

### **SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deva Putri Rahma Dina  
NIM : 302200093  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul : "Representasi Cinta Pada Video Lirik Lagu "Seamin Tapi Tak Seiman" Karya Petrus Mahendra (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)"

Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan di sahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh Perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Ponorogo, 28 Oktober 2024

Penulis,



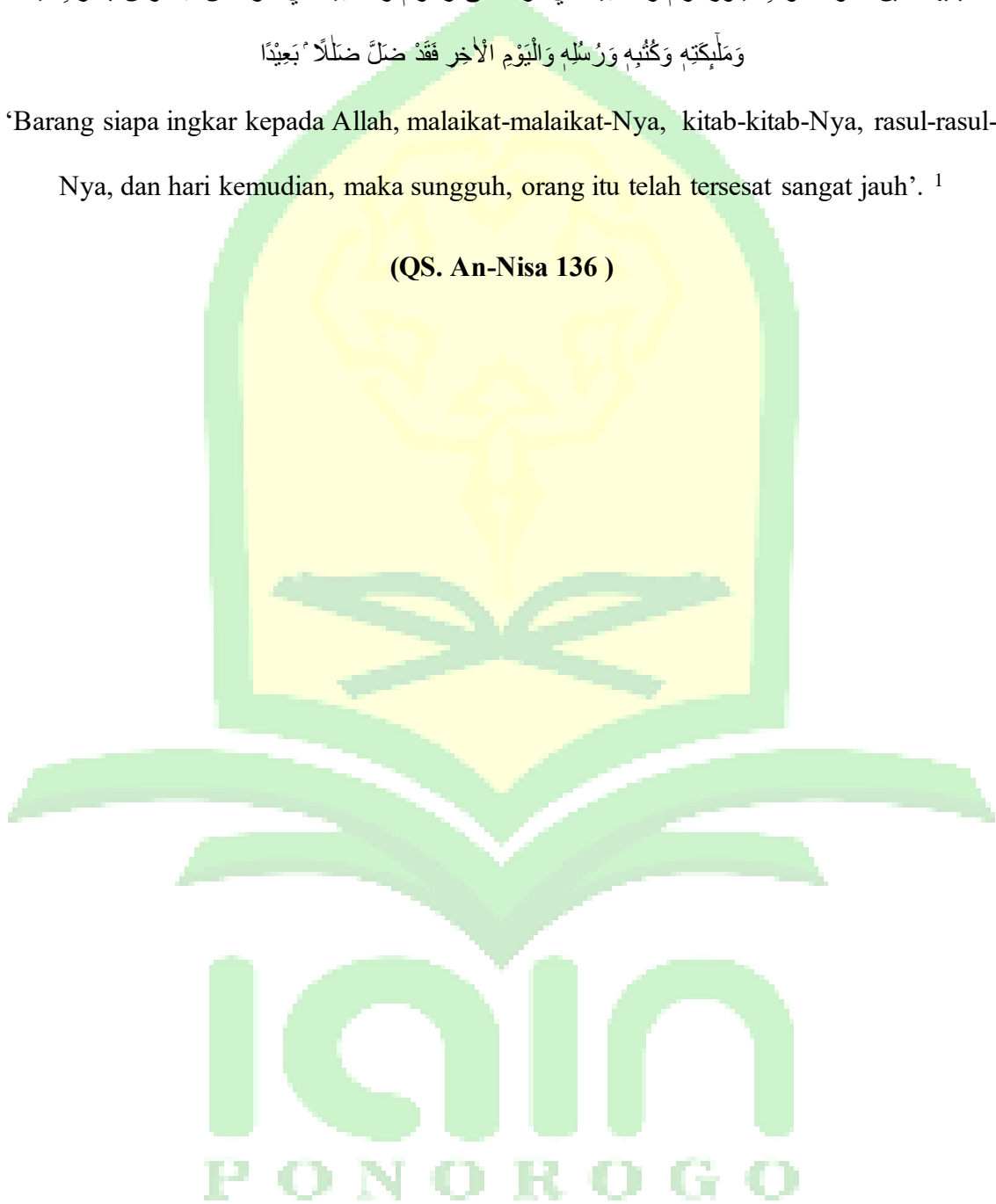
**Deva Putri Rahma Dina**  
**NIM.302200093**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ مِن قَبْلُ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ  
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

‘Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh’.<sup>1</sup>

(QS. An-Nisa 136)



---

<sup>1</sup> al- Qur'an 4:136.



## ABSTRAK

**Putri Rahma Dina, Deva. 2024.** *Representasi Cinta Pada Video Lirik Lagu Seamin Tapi Tak Seiman Karya Petrus Mahendra (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce).* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing: Asna Istya Marwantika, M.Kom.I.

**Kata Kunci:** Konsep Cinta, Lirik Lagu, Semiotika Charles Sanders Peirce

Lagu merupakan sebuah teks yang dinyanyikan oleh penyanyi. Lagu berasal dari sebuah karya tertulis yang diperdengarkan dengan iringan musik. Setiap karya musik pasti mempunyai lirik, lirik yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan yang tersembunyi di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian yang mengeksplorasi makna-makna tersembunyi, simbol-simbol, dan pesan-pesan yang tersirat dalam lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” menjadi relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi cinta dalam lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini berupaya menggambarkan makna dan pesan yang terkandung dalam lirik tersebut tanpa melakukan pengujian hipotesis atau perlakuan khusus terhadap fenomena yang diamati, sehingga memberikan pemahaman mendalam mengenai tema cinta dalam konteks perbedaan keyakinan yang diangkat oleh lagu tersebut. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Dalam analisis penelitian yang menggunakan kerangka teori semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti mengidentifikasi bahwa penggunaan kata-kata seperti “Seamin Tapi Tak Seiman” dalam lirik lagu berperan sebagai tanda (sign) yang menggambarkan konsep cinta yang rumit. Hasil dari penelitian pada video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra dapat disimpulkan bahwa lagu ini menyajikan tema cinta yang rumit dan penuh tantangan karena perbedaan keyakinan agama. Analisis ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce melalui representamen meliputi qualisign, sinsign, legisign. interpretan dari video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra lagu ini mengundang interpretasi yang beragam dari pendengar berdasarkan pengalaman pribadi mereka terutama terkait dengan konflik emosional, cinta, dan pengorbanan. objek dari video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra lagu ini mengangkat tiga objek utama: hubungan beda agama, konflik nilai, dan emosi kompleks. Konsep cinta beda agama seperti yang diangkat dalam lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra bertentangan dengan ajaran Islam karena dalam Islam pernikahan dengan seseorang yang berbeda agama, terutama jika yang Muslim adalah perempuan, secara umum tidak diperbolehkan (haram).

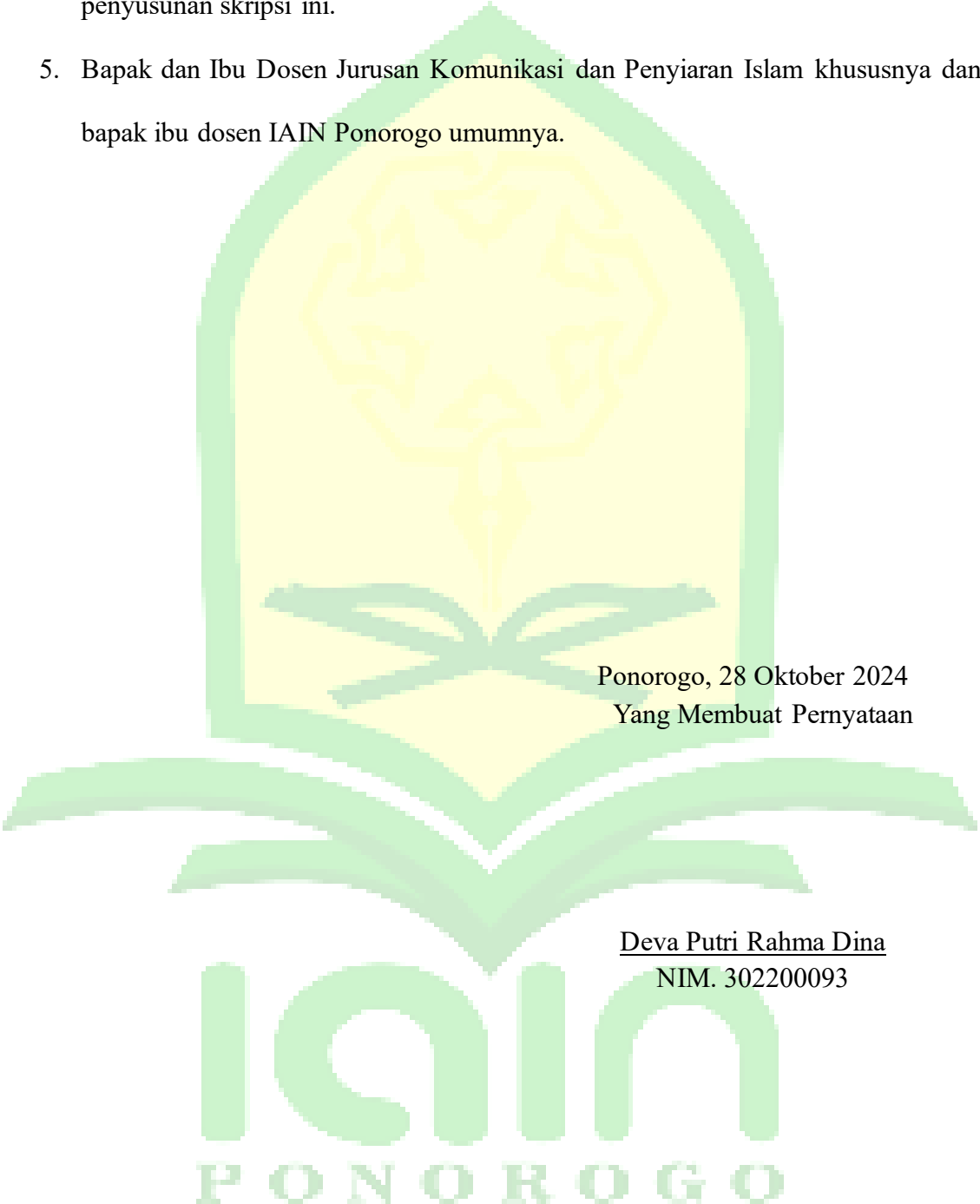
## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat. Sholawat dan salam tidak lupa tetap tercurahkan kepada sang Nabi kita Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa kabar gembira bagi umatnya diseluruh dunia. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strarta Satu pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunitas dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Tanpa dorongan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, terkhusus orang tua dan pembimbing, akan sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan permohonan maaf dan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dan berkontribusi terhadap penyusunan skripsi. Dengan demikian penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, yang telah memberikan izin untuk penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
3. Bapak Kayyis Fithri Ajhuri, M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

4. Ibu Asna Istya Marwantika, M.Kom.I Sekretaris Jurusan sekaligus pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya dan bapak ibu dosen IAIN Ponorogo umumnya.



Ponorogo, 28 Oktober 2024  
Yang Membuat Pernyataan

Deva Putri Rahma Dina  
NIM. 302200093

**iaain**  
**PONOROGO**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana. Tentu saja, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua Orang tua kandung penulis bapak Triono dan Ibu Nuryanik terima kasih atas pemberian moril dan material yang tak ternilai harganya, kasih sayang tiada batas, ketulusan do'a, restunya dan pengorbanannya yang menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan selama proses studi ini. Semoga penulis bisa menjadi anak yang selalu membanggakan dan membalas semua kebaikan kalian.
2. Kepada kedua Wali penulis pakpuh Y Dedy Saputro dan budhe Wiwik terima kasih atas bentuk kasih sayang nya memberikan fasilitas tempat tinggal, dan fasilitas lainnya, terimakasih atas pemberian material kepada penulis karena penulis anak rantau dan jauh dari orang tua, terimakasih ketulusan do'a dan restunya yang diberikan hingga detik ini. Semoga penulis bisa menjadi anak yang selalu membanggakan dan membalas semua kebaikan kalian.
3. Kepada seseorang yang telah kebersamai penulis, Teso Ugara terima kasih atas kesediaannya menjadi tempat bertukar pikiran, serta terimakasih atas semua dukungan yang tiada henti selama ini.

4. Kepada Sahabat-sahabat kuliah penulis yang menjadi teman berdialektika penulis selama mengerjakan skripsi ini terkhusus sahabat Al Fina Rizky Fadhilah, Ayu Mei, Elfi Susanti, Apriyas Della Maharani, Atrika Kholifati Marwa, yang telah banyak memberi masukan, arahan, dan semangat hingga akhirnya dapat terselesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada teman-teman yang penulis sayangi KPI Broadcasting B 2020, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, maupun teman-teman dari universitas lain yang telah banyak memberi semangat hingga akhirnya dapat terselesaikan skripsi ini.



## DAFTAR ISI

<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian .....	11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	11
2. Data dan Sumber Data.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data.....	16
5. Pengecekan Keabsahan Data .....	18

G. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB II REPRESENTASI, KONSEP CINTA , ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE.....</b>	<b>19</b>
A. Representasi.....	19
B. Konsep Cinta .....	21
1. Konsep Cinta Muslim .....	22
2. Konsep Cinta Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah .....	23
3. Struktur Lagu .....	25
C. Semiotika Model Charles Sanders Peirce .....	28
1. Pengertian Semiotika .....	28
2. Semiotika Charles Sanders Peirce.....	29
<b>BAB III PAPARAN DATA PADA LIRIK LAGU “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” KARYA PETRUS MAHENDRA.....</b>	<b>34</b>
A. Data Umum Profil Petrus Mahendra dan Lirik Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” Karya Petrus Mahendra.....	34
1. Profil Biografi Petrus Mahendra .....	34
2. Karya-Karya Musik Petrus Mahendra .....	36
3. Lirik Lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” Karya Petrus Mahendra .....	38
B. Paparan Data Khusus Representamen, Interpretant Dan Object Pada Lirik Lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” Karya Petrus Mahendra.....	40

1. Representamen .....	40
2. Interpretan.....	43
3. Objek.....	47
<b>BAB IV ANALISIS REPRESENTAMEN, INTERPRETAN, OBJEK DAN KONSEP CINTA PADA VIDEO LIRIK LAGU “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN”KARYA PETRUS MAHENDRA.....</b>	<b>51</b>
A. Analisis Representamen Pada Video Lirik Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN”Karya Petrus Mahendra.....	51
B. Interpretan Pada Video Lirik Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” Karya Petrus Mahendra .....	54
C. Analisis Objek Pada Video Lirik Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” Karya Petrus Mahendra .....	59
D. Analisis Konsep Cinta Pada Video Lirik Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” Karya Petrus Mahendra.....	62
1. <i>Cinta dalam Islam: Dibolehkan atau Dilarang?</i> .....	65
2. <i>Konsep Cinta Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah</i> .....	67
3. <i>Cinta yang Dibolehkan dan Cinta yang Dilarang dalam Islam</i> .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....76**



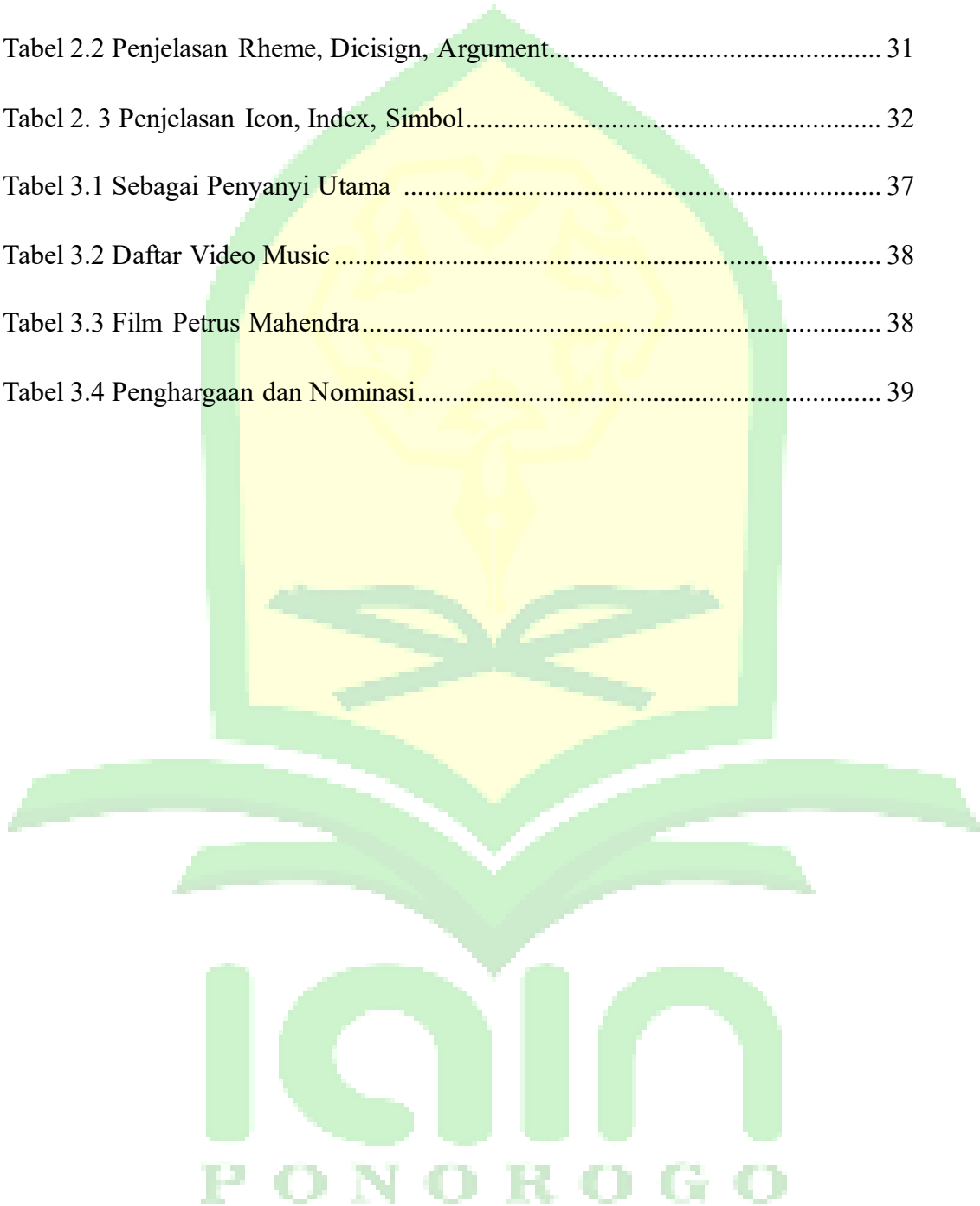
## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 model triadic semiotika .....	16
Gambar 3.1 Profil Petrus Mahendra .....	35
Gambar 3.2. ScreenShoot Youtube Indo Semar Sakti .....	39



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penjelasan Qualisign, Sinsign, Legisin .....	30
Tabel 2.2 Penjelasan Rheme, Dicisign, Argument.....	31
Tabel 2. 3 Penjelasan Icon, Index, Simbol.....	32
Tabel 3.1 Sebagai Penyanyi Utama .....	37
Tabel 3.2 Daftar Video Music .....	38
Tabel 3.3 Film Petrus Mahendra.....	38
Tabel 3.4 Penghargaan dan Nominasi.....	39



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lagu merupakan sebuah teks yang dinyanyikan oleh penyanyi. Lagu berasal dari sebuah karya tertulis yang diperdengarkan dengan iringan musik. Lagu salah satu karya seni yang dapat dinikmati kapanpun dan dimanapun kita berada. Mereka yang mendengarkan lagu bisa merasa sedih, senang, bersemangat, dan perasaan emosi lain karena efek dari lagu yang begitu menyentuh. Lagu banyak memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Penyair atau musisi biasa mengekspresikan lagu berdasarkan pengalaman pribadinya. Kata-kata dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah kata yang lebih indah dan bermakna. Hampir semua orang senang dengan lagu karena lagu mempunyai karakteristik menyenangkan dan mewakili banyak orang karena variasi jenis lagu yang begitu banyak. <sup>2</sup>

Setiap karya musik pasti mempunyai lirik, lirik yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan yang tersembunyi di dalamnya. Lirik setiap lagu juga berhubungan dengan kehidupan orang-orang yang mengungkapkan perasaannya. Kata-kata dalam lirik setiap lagu juga berhubungan dengan kehidupan seorang

---

<sup>2</sup> Dian Siti, Putri Noviana, Adinda Rachelia, Christoforus Karol, "Interpretasi Lagu 'Rayuan Perempuan Gila' Karya Nadin Amizah Sebagai Pemahaman Tentang Kesehatan Mental," *Ilmu Komunikasi*, 2023, 447.

pencipta lagu untuk mengungkapkan apa yang di ungkapkan<sup>3</sup>. Keindahan dalam lirik lagu lagu sangat menyesuaikan ketepatan kata yang digunakan agar frase dapat berbuah suatu makna yang mendalam. Seiring berjalannya waktu musik semakin berkembang sebagai media komunikasi, melalui musik pengarang lagu atau penyanyi menjadi komunikator, irama dan lirik lagu sebagai media dan masyarakat sebagai komunikannya. Musik menjadi media bagi pengarangnya untuk mengungkapkan segala bentuk emosi, seperti keresahan, ketidaknyamanan dan kritik terhadap berbagai fenomena dan permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar pengarang.

Salah satu lagu di tahun 2021 yaitu “Seamin Tapi Tak Seiman” pernah menjadi perbincangan di kalangan penggemar musik dan budayawan, analisis mendalam tentang representasi cinta dalam lirik lagu ini masih kurang. Oleh karena itu, penelitian yang mengeksplorasi makna-makna tersembunyi, simbol-simbol, dan pesan-pesan yang tersirat dalam lirik “Seamin Tapi Tak Seiman” menjadi relevan. Lagu-lagu yang ditampilkan di berbagai platform youtube sangat beragam, berbagai genre ditawarkan untuk hiburan para pecinta musik. Dari genre pop, dangdut, jazz, rock, rapper dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Namun, belakangan ini genre musik pop yang

---

<sup>3</sup> Meri Merista, Skripsi: “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Music Video Permission To Dance Oleh BTS” (Universitas Islam Riau, 2022), hal, 3.

<sup>4</sup> Zaqiatul Istiqomah, “Ketika Cinta Membentur Agama: Analisis Representasi Lagu ‘Seamin Tak Seiman’ Karya Petrus Mahendra”. Ilmu Teknologi. Vol. 2 No. 3, 2003, hal. 120.

mewakili musik modern menjadi salah satu favorit banyak orang Indonesia, terutama lagu-lagu melankolis yang kerap bercerita tentang hubungan romantis yang rumit. Hal ini terbukti dengan banyaknya penonton atau penikmat lagu tersebut. Banyak juga penyanyi baru bermunculan dengan membawakan lagu-lagu galau ini.

Petrus Mahendra, seorang musisi dan penulis lagu Indonesia yang dikenal dengan karya-karyanya yang menggali tema-tema emosional, termasuk cinta. Salah satu karyanya yang menarik perhatian adalah lagu berjudul “Seamin Tapi Tak Seiman”. Dalam karya ini, Petrus Mahendra menyajikan narasi cinta yang kompleks, mempertanyakan keberadaan dan makna cinta dalam konteks hubungan yang tidak selalu sesuai dengan norma-norma sosial atau agama. Di tengah maraknya produksi budaya populer, seperti lagu-lagu, yang membahas topik cinta, lagu-lagu yang menawarkan sudut pandang baru atau perbedaan dari narasi cinta konvensional menjadi perhatian utama dalam kajian budaya populer. “Seamin Tapi Tak Seiman” menonjol karena menghadirkan perspektif yang berbeda tentang cinta, di mana cinta tidak selalu terikat dengan kesamaan keyakinan atau latar belakang agama.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena peneliti ini mempunyai makna yang tersirat dalam lagu tersebut dan memiliki arti mendalam di setiap lirik lagu. Lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra penting untuk diteliti karena mengangkat isu

hubungan beda agama, yang merupakan topik relevan dalam masyarakat Indonesia yang beragam. Lagu ini mencerminkan konflik batin yang kerap terjadi saat cinta dan keyakinan bertentangan, sehingga menarik untuk dianalisis dari perspektif sosial, budaya, dan psikologis. Selain itu, penelitian terhadap karya ini dapat membantu memahami peran musik sebagai media ekspresi emosional dan sarana menyampaikan pesan toleransi, keberagaman, dan kesepakatan. Dengan demikian, lagu ini tidak hanya menjadi produk seni, tetapi juga refleksi dari bentuk kehidupan nyata yang dapat memperkaya diskursus tentang hubungan interpersonal dalam masyarakat multikultural.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun pokok permasalahan berdasarkan latar belakang di atas maka ada empat masalah yang perlu dibahas yaitu :

1. Bagaimana representamen dalam video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra?
2. Bagaimana interpretan dalam video lirik “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra?
3. Bagaimana object dalam video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra?
4. Bagaimana konsep cinta dalam video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun pokok permasalahan berdasarkan latar belakang di atas maka ada empat penelitian yang perlu dibahas yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan representamen dalam video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra.
2. Untuk menganalisis interpretan dalam video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra.
3. Untuk mendeskripsikan objek dalam video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra.
4. Untuk menganalisis konsep cinta yang direpresentasikan dalam video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis ini adalah sebagai salah satu bentuk pengembangan keilmuan dalam bidang sosial dan komunikasi, diantaranya yaitu:

- a. Penerapan teori cinta dalam konteks media penelitian ini dapat memberikan sumbangsih teoritis dalam penerapan teori cinta, baik itu dalam ranah psikologi, sosiologi, maupun budaya populer. Dengan menganalisis bagaimana cinta digambarkan dalam lirik lagu dan video.



- b. Pengembangan teori representasi media penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pemahaman tentang bagaimana media visual, dalam hal ini lirik mengkomunikasikan tema-tema tertentu, seperti cinta. Dengan menganalisis representasi cinta dalam video lirik lagu, penelitian ini dapat memperkaya teori-teori representasi yang ada, terutama yang berkaitan dengan media musik dan visual.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diantaranya, yaitu:

- a. Bagi peneliti dan mahasiswa KPI IAIN angkatan 2020, penelitian ini dapat pengembangan studi media, musik, atau peneliti lain yang tertarik dalam analisis media atau representasi cinta dalam musik dan video, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan metodologi yang berguna.
- b. Bagi pencipta dan prosedur musik atau pekerja industri musik dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memahami bagaimana representasi cinta dalam karya seni mereka dapat mempengaruhi audiens.

## E. Telaah Pustaka

Dalam menentukan judul skripsi peneliti telah melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu agar menghindari adanya unsur

kesamaan dan sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Dari hasil penelitian serupa penulis menemukan beberapa hasil yang terkait dengan permasalahan ini dan memiliki perbedaan fokus penelitian diantaranya :

*Pertama*, Skripsi yang berjudul “*Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Deen As-Salam “Sabyan Gambus”*” yang ditulis oleh Muhammad Hamdani Hidayat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. objek penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu pesan dakwah dalam lagu Deen As-Salam “Sabyan Gambus” dan yang menjadi subjek nya adalah lirik lagu nya. Tujuan penelitian terdahulu adalah membahas mengenai pesan dakwah terkandung dalam lagu Deen As-Salam yang di populerkan oleh Sabyan Gambus di setiap syair yang dibawakan. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu adalah peneliti terdahulu menganalisis pesan dakwah pada lagu tersebut, sedangkan peneliti ini membahas konsep cinta direpresentasikan dalam lirik lagu. Adapun persamaan dalam peneliti ini dengan peneliti terdahulu sama-sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.<sup>5</sup>

*Kedua*, Skripsi yang berjudul “*Analisis Charles Sanders Peirce Pada Music Video Permission To Dance Oleh BTS*” yang ditulis oleh Meri Mersita mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi

---

<sup>5</sup> Skripsi Hamdani. M.H., *Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Deen As-Salam “Sabyan Gambus”*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021

fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pekanbaru Riau. video music BTS yang berjudul *permission to dance* menceritakan bagaimana mereka merasakan dampak dari pandemi covid-19 yang mana mereka tidak bisa melakukan aktivitas sebagaimana yang biasa mereka lakukan. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui makna realitas yang telah di kontruksi oleh video music *permission to dance*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dari segi objek penelitian. Objek peneliti terdahulu adalah video music BTS yang berjudul *permission to dance*, sedangkan penelitian ini adalah penelitian lirik lagu 'seamin tapi tak seiman'. Adapun persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.<sup>6</sup>

*Ketiga, Skripsi yang berjudul "Ketika Cinta Membentur Agama: Analisis Representasi Lagu "SEAMIN TAPI TAK SEIMAN" Karya Petru Mahendra"* yang ditulis oleh Zaqiatul Istiqomah mahasiswa Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji representasi agama dalam lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah lagu berjudul "Seamin Tak Seiman" dan berbagai rujukan ilmiah yang mendukung keberhasilan penelitian ini. Peneliti terdahulu mendeskripsikan apabila hubungan cinta beda

---

<sup>6</sup> Skripsi Mersita. M., *Analisis Charles Sanders Peirce Pada Music Video Permission To Dance Oleh BTS*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pekanbaru Riau tahun 2021

agama diteruskan dalam ikatan pernikahan, maka akan timbul konflik batin dan konflik dengan keluarga masing-masing pasangan tersebut. serta tujuan berumah tangga untuk mencapai keharmonisan yang sesungguhnya menjadi sangat sulit didapat diakibatkan oleh perbedaan prinsip-prinsip kehidupan yang berlandaskan agama. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu, peneliti terdahulu tidak menggunakan analisis semiotika sedangkan penelitian ini menggunakan analisis semiotika dan penelitian terdahulu mengkaji representasi agama dalam lagu tersebut, adapun persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini yaitu meneliti mengenai lirik lagu.<sup>7</sup>

*Keempat*, Skripsi yang berjudul “*Representasi Nilai Karakter pada Lirik Lagu Pesawat Kertas 365 Hari JKT48*” yang ditulis oleh Wisnu Hatami, Tadris IPS mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini dilakukan untuk menggali nilai-nilai karakter yang dalam lirik lagu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interpretative dengan metode analisis semiotika model Charles Sanders Peirce yang menganalisis tanda, objek dan interpretant. Peneliti terdahulu bertujuan untuk Lagu ini memberi pesan bahwa saling tolong menolong sesama manusia merupakan kebaikan yang perlu dilakukan. Hal ini sesuai dengan ciri masyarakat Indonesia yang gemar tolong menolong dan bergotong-royong. Hasil penelitian

---

<sup>7</sup> Skripsi Itiqomah. Z., *Ketika Cinta Membentur Agama: Analisis Representasi Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” Karya Petru Mahendra*, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo tahun 2022

menunjukkan bahwa lagu tersebut mengandung nilai karakter yaitu mandiri, kerja keras, rasa ingin tahu, peduli sosial, bersahabat, religius, disiplin, percaya diri, menghargai prestasi, tanggungjawab, cinta damai, kreatif, dan peduli lingkungan. Nilai-nilai ini berusaha ditampilkan oleh pencipta lagu untuk menunjukkan bahwa manusia harus memiliki semangat dalam menghadapi segala ujian yang datang. Penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki perbedaan dari segi penelitian. Penelitian terdahulu meneliti atau menganalisis nilai karakter dalam lagu ini juga menunjukkan bahwa lagu ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran untuk menunjang mata pelajaran di sekolah. Persamaan pada peneliti terdahulu dengan peneliti ini menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce yang menganalisis tanda, objek dan interpretant.<sup>8</sup>

*Kelima*, Skripsi yang berjudul yang ditulis oleh Yuris Ardian Huan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana Kupang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi budaya Indonesia timur dalam lirik lagu Lempa Golo dan Kuda Hitam yang dibawakan oleh Grup Musik Rap MukaRakat dan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam lirik lagu Lempa Golo dan Kuda Hitam oleh Muka Rakat. Hasil daripada penelitian ini menunjukkan bahwa Lirik

---

<sup>8</sup> Skripsi Hatami. W., *Representasi Nilai Karakter pada Lirik Lagu Pesawat Kertas 365 Hari JKT48*, Tadris IPS, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tahun 2021.

lagu Lempa Golo dan Kuda Hitam karya grup music rap MukaRakat secara langsung merepresentasikan kebudayaan Indonesia Timur, yang ditunjukkan dengan penggunaan Bahasa daerah dari salah satu wilayah tertentu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, serta dengan adanya penggunaan nama tarian daerah, tradisi, dan slang khas Indonesia Timur dalam lirik kedua lagu tersebut. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini, peneliti terdahulu konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi dalam seni serta musik rap, persamaan dengan peneliti ini menggunakan teori peirce jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode semiotika.<sup>9</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada sebuah penelitian. <sup>10</sup>Penelitian ini bersifat deskriptif yang hanya berisikan peristiwa dan tidak menguji hipotesis. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan karakteristik dari suatu peristiwa <sup>11</sup>. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

---

<sup>9</sup> Skripsi Ardian. Y.H., *Representasi Budaya Indonesia Timur Dalam Lirik Lagu (Studi Semiotika Menurut Charles Sanders Peirce Terhadap Lirik Lagu 'Lempa Golo' dan 'Kuda Hitam' karya Grup Musik Rap MukaRakat)* Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana Kupang, tahun 2022

<sup>10</sup> Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13-14.

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik.<sup>12</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi cinta dalam lirik lagu, melalui pendekatan deskriptif kualitatif penelitian ini berupaya menggambarkan makna dan pesan yang terkandung dalam lirik tersebut tanpa melakukan pengujian hipotesis atau perlakuan khusus terhadap fenomena yang diamati, sehingga memberikan pemahaman mendalam mengenai tema cinta dalam konteks perbedaan keyakinan yang diangkat oleh lagu tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang<sup>13</sup>. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 14.

<sup>13</sup> Nazir, Mohamad, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 54.

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13-14.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lirik lagu. Lirik lagu yang dimaksud adalah lagu berjudul “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra. Objek pada penelitian ini adalah representasi cinta berupa lirik “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra.

## 2. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dan sekunder sebagai berikut :

### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang di kumpulkan oleh peneliti sendiri. Data ini merupakan data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada waktu periode tertentu.<sup>15</sup> Data peneliti ini diperoleh melalui platfrom YouTube yang di akses oleh akun Indo Semar Sakti yang nerdurasi 36 menit

<https://www.youtube.com/watch?si=xZHWlfNUGzyJ9t+VM&v=riEqFZFbnWk&feature=youtu.be>

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang di kumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder

---

<sup>15</sup> Ulber Silalahi, M.A, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: PT Refika Aditama,2012), hal 433



merupakan data pelengkap.<sup>16</sup> Penelitian ini mendapatkan data sekunder ini dengan cara mencari sumber-sumber seperti internet yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu pemaknaan pada lirik lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” yang dinyanyikan oleh Petrus Mahendra.

### 1) Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut subjek data akan diambil data nya dan selanjutnya akan diambil sebuah kesimpulan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata, selebih nya adalah data tambahan seperti dokumen. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer penelitian ini ada pada akun YouTube

<https://www.youtube.com/watch?si=xZHWlfNUGzyJ9t+VM&v=riEqFZFbnWk&feature=youtu.be> sedangkan, data sekunder

dalam penelitian ini juga dari internet.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendapatkan data. Tanpa data dan mengetahui cara

---

<sup>16</sup> Ibid, hal 433

pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>17</sup> Teknik yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu :

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Menurut Sugiyono (kegiatan observasi tidak terbatas pada obyek manusia, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Terdapat dua jenis observasi yaitu observasi partisipan dan non-partisipan. Observasi partisipan yaitu dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari oleh objek yang diteliti. Sedangkan, observasi non partisipan yaitu dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan karena peneliti tidak ikut berpartisipasi pada kehidupan subyek penelitian, penulis hanya mengamati lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra. Observasi dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai dengan April 2024.

b. Dokumentasi

---

<sup>17</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 76

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi dalam penelitian ini yakni pengambilan ada 3 yaitu dokumen, tulisan dan gambar yang berkaitan dengan penelitian.<sup>18</sup> Lirik lagu merupakan data yang digunakan sebagai kajian dalam penelitian ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh Arikunto bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.” Teknik ini meliputi pengumpulan data dari lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis penelitian yang menggunakan kerangka teori semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti mengidentifikasi bahwa penggunaan kata-kata seperti 'seamin' dan 'tak seiman' dalam lirik lagu berperan sebagai tanda (sign) yang menggambarkan konsep cinta yang rumit. Tanda-tanda ini, dalam konteks konvensi budaya dan agama, mengalami proses

---

<sup>18</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*.(Bandung:PT.Remaja Kosdarya 1998) hal 57

interpretasi yang melibatkan pembacaan yang mendalam terhadap makna-makna simbolis yang terkandung di dalamnya. Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering kali disebut “*Grand Theory*” karena gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua penandaan, Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali komponen dalam struktural tunggal<sup>19</sup>.

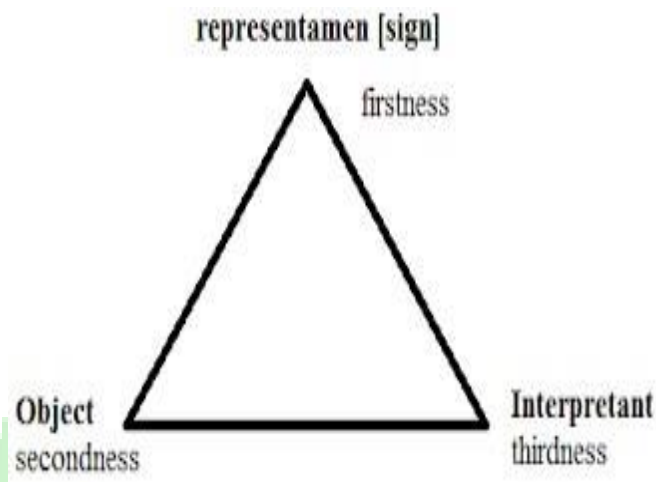
Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:

- a. Representamen adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
- b. Object merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
- c. Interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang yang dirujuk sebuah tanda. Untuk memperjelas model

---

<sup>19</sup> Nur Hikma Usman, “Skripsi: Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce )” (Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar, 2017).

triadic Charles Sanders Peirce dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar. 1.1 model triadic semiotika

Kalimat ini mencerminkan bagaimana data yang dianalisis diinterpretasikan dengan memanfaatkan konsep-konsep teori semiotika Peirce, seperti tanda (sign), interpretan, dan interpretasi. Analisis semiotika semacam ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana lirik lagu menggambarkan cinta dan bagaimana makna-makna tersebut diproses oleh pendengar.

##### 5. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan Penelitian menjadi hal penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting di dalam penelitian. Penelitian ini berdasarkan yang dapat diakses melalui platform seperti YouTube, spotify. Untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah ciri khas dan sesuai dengan karya yang dimaksud.

Selain itu, lirik lagu diperoleh dari sumber yang asli yakni album resmi yang diliri oleh artis, untuk menghindari kesalahan interpretasi yang mungkin timbul akibat perbedaan versi. Proses pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis semiotika untuk menilai representasi cinta dalam video.

Ketekunan pengamatan adalah proses sistematis dalam melakukan pengamatan yang mendalam dan terus-menerus terhadap suatu fenomena atau objek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Ini melibatkan perhatian terus-menerus pada detail dan konteks, serta pencatatan yang teliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah valid dan representatif.<sup>20</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab untuk memudahkan penyusunan karya tulis ini. Masing-masing bab memiliki sub-sub yang saling keterkaitan, diantaranya yaitu:

**BAB I** merupakan pendahuluan. Bab ini berisi gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2018) hal 125

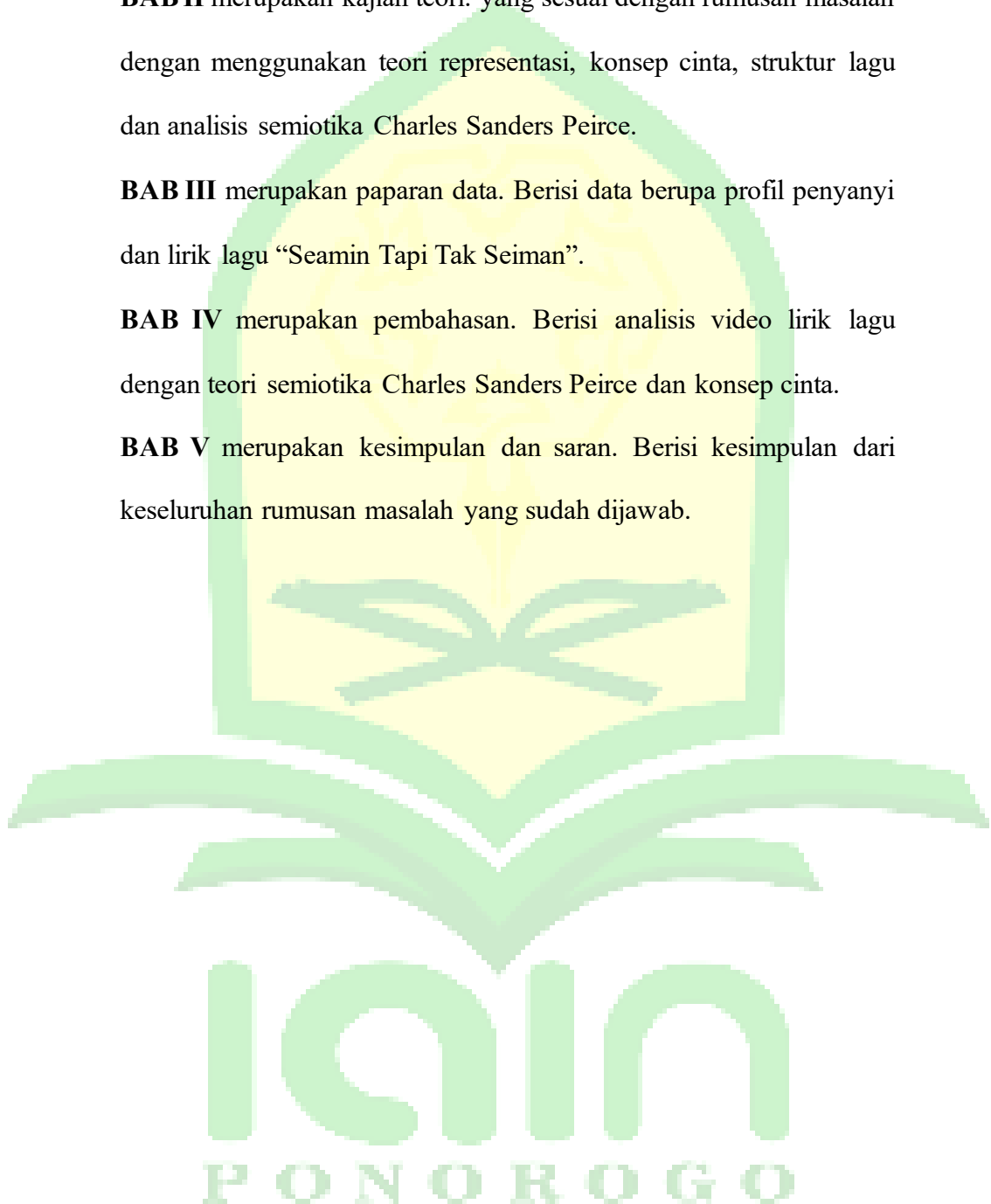
penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** merupakan kajian teori. yang sesuai dengan rumusan masalah dengan menggunakan teori representasi, konsep cinta, struktur lagu dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

**BAB III** merupakan paparan data. Berisi data berupa profil penyanyi dan lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman”.

**BAB IV** merupakan pembahasan. Berisi analisis video lirik lagu dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce dan konsep cinta.

**BAB V** merupakan kesimpulan dan saran. Berisi kesimpulan dari keseluruhan rumusan masalah yang sudah dijawab.



## BAB II

### REPRESENTASI, KONSEP CINTA , ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE

#### A. Representasi

Representasi memiliki arti memakai bahasa dalam menghasilkan suatu hal yang memiliki makna kepada orang lain, atau secara bermakna mewakilkan dunia. Representasi yaitu bagian terpenting pada proses penciptaan makna serta pertukaran antara anggota budaya. penggunaan gambar, simbol, dan bahasa yang dilibatkan representasi untuk mewakilkan sesuatu. Bahasa merupakan media khusus untuk memahami sesuatu, di mana makna-makna dipertukarkan dan diciptakan. Digunakan simbol dan tanda dalam bahasa, baik itu gambar, kata, dan suara yang dihasilkan dari objek, catatan musik atau bahkan elektronik dalam mengekspresikan perasaan, pikiran, dan konsep kepada orang lain.<sup>21</sup> Bahasa merupakan media untuk mengungkapkan perasaan, gagasan, dan pikiran dalam suatu kebudayaan. Oleh karena itu, ekspresi linguistik sangat penting dalam proses pembuatan makna. Representasi menjadi penting karena kebudayaan selalu terbentuk melalui makna dan bahasa, dalam hal ini bahasa merupakan wujud simbolik atau wujud representasi.

Hall membagi representasi ke dalam tiga bentuk yaitu (1) Representasi reflektif, (2) Representasi intensional, dan (3) Representasi

---

<sup>21</sup> Nika Arliani, "Representasi Kecemasan Dalam Lirik Lagu 'Rehat' Kunto Aji (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)," *Journal Of Social Science Research Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi Dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta* Vol.3 No.3 (2023): 2808–21.



konstruksionis. Representasi reflektif adalah bahasa atau berbagai simbol yang mencerminkan makna. Representasi intensional adalah bagaimana bahasa atau simbol mengejawantahkan maksud pribadi sang penutur. Sementara representasi konstruksionis adalah bagaimana makna dikonstruksi kembali 'dalam' dan 'melalui' bahasa. Makna kebudayaan itu sendiri selalu dimediasi oleh bahasa untuk dibagikan kepada setiap anggota kebudayaan. Dari sini Hall mengemukakan pentingnya representasi sebagai sarana komunikasi dan interaksi sosial, bahkan hall menegaskan representasi sebagai kebutuhan dasar komunikasi yang tanpanya manusia tidak dapat berinteraksi.<sup>22</sup> Representasi bekerja melalui sistem representasi yang terdiri dari dua konsep penting yaitu: konsep fikiran dan konsep bahasa. Keduanya saling mempengaruhi dan saling berkaitan. Konsep-konsep yang ada di kepala kita hanya dapat tersampaikan melalui bahasa, sebaliknya bahasa tanpa konsep tidak ada artinya. Misalnya, ketika kita mempunyai konsep pemikiran tentang gelas yaitu alat bantu untuk kita minum, maka kita membutuhkan konsep bahasa untuk mengkomunikasikannya. Hall berfokus pada representasi dalam media televisi dan percaya bahwa televisi memiliki dampak yang luar biasa terhadap kehidupan sosial masyarakat di seluruh dunia.<sup>23</sup> Seperti yang dikatakan Piliang, realitas sosial, budaya, atau politik saat ini dilandaskan

---

<sup>22</sup> Wahyu Budi Nugroho, "Sekilas 'Representasi' Menurut Stuart Hall," *Sanglah Institute*, 2020, <https://www.sanglah-institute.org/2020/04/sekilas-representasi-menurut-stuart-hall.html>.

<sup>23</sup> Femi Fauziah Alamsyah, "Representasi, Ideologi Dan Rekonstruksi Media," *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Muhammadiyah Bandung*, Vol.3 No.2 (2020): 95.

berdasarkan model-model (peta) fantasi yang ditawarkan televisi, iklan, bintang-bintang perak atau tokoh-tokoh kartun dan semua itu menjadi model dalam membangun citra-citra, nilai-nilai, dan makna-makna dalam kehidupan sosial.

## **B. Konsep Cinta**

Masa dewasa muda merupakan tahapan kehidupan yang sangat penting bagi seseorang. Pada usia ini, seseorang memperoleh tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan pada masa-masa sebelumnya, ketika ia mulai memilih arah selanjutnya dalam hidupnya. Ada yang berkaitan dengan kehidupan berumah tangga, antara lain: berpacaran dan memilih pasangan hidup, serta belajar menyesuaikan diri dan hidup harmonis dengan pasangan. Saat menjalin hubungan intim dengan lawan jenis, salah satu emosi yang sangat penting dan menentukan adalah cinta. Cinta yang penulis maksud dalam hal ini adalah cinta heteroseksual antara dua orang dewasa yang berujung pada pernikahan. Satu hal yang sangat penting dalam sebuah hubungan cinta adalah konsep cinta dari orang yang terlibat. Konsep cinta setidaknya dapat mencakup pemahaman seseorang tentang apa itu sifat/elemen cinta dan bagaimana cinta itu serupa dan berbeda dengan perasaan lain yang hampir serupa. Konsep cinta ini penting untuk kelangsungan suatu hubungan cinta, karena

banyak permasalahan yang muncul dalam hubungan cinta yang berkaitan dengan konsep cinta ini<sup>24</sup>.

Permasalahan yang dapat timbul dalam hubungan cinta terkait dengan konsep cinta adalah:

- a. Permasalahan perbedaan pemahaman cinta karena perbedaan gender dan individu.
- b. Permasalahan komitmen individu dan perbedaan nilai.
- c. Permasalahan dalam perbedaan antara gambaran ideal dan kenyataan.
- d. Masalah dalam cinta berubah.

### **1. Konsep Cinta Muslim**

Cinta merupakan salah satu sikap kejiwaan yang disebut AlGhazali sebagai akhlak. Sikap mental merupakan sesuatu yang tidak dapat dilihat, namun menghasilkan tindakan nyata yang dapat dilihat dan dirasakan melalui indra. Jadi, cinta sebagai suatu sikap psikologis juga melahirkan tindakan-tindakan yang mencerminkan cinta itu sendiri, terutama dalam bentuk hubungan antara kekasih dan kekasihnya. Dari sini dapat dikatakan bahwa perbuatan sejati yang lahir dari cinta kasih merupakan bagian dari cerminan moralitas. Jika tindakannya baik berarti karakternya baik, jika tindakannya buruk

---

<sup>24</sup> Syukaria, Skripsi: “Konsep Cinta Pada Orang Dewasa Muda (Studi Deskriptif Berdasarkan Dimensi-Dimensi Emosi Dari Frizda Dan Dimensi-Dimensi Cinta Dari Stenberg)” (Jakarta: UI, 2017), Hal 30.

berarti karakternya buruk. Dengan demikian, kualitas cinta mencerminkan kualitas moralitas. Oleh karena itu, cinta kepada Allah SWT adalah tingkatan yang paling tinggi, dengan mencintai Allah SWT seseorang dapat mengendalikan jiwanya dan setidaknya mengurangi kecintaannya terhadap hal lain. Disebutkan dalam riwayatnya: “Tidak ada seorang pun di antara kamu yang beriman di hadapan Allah dan Rasul-Nya yang lebih dicintainya daripada keluarganya, harta bendanya, dan seluruh umatnya (Bukhari dan Muslim). Kecintaan seseorang kepada Allah SWT adalah keimanan yang hakiki, bukan keimanan hanya dalam pengetahuan dan pengakuan.” Dengan kata lain, keimanan yang sejati adalah keimanan sang pencipta kepada Allah, yang mempengaruhi dirinya dan lebih mencintai-Nya daripada dirinya sendiri, terlepas dari segala tanda-tanda yang terlihat dalam perkataan, perbuatan, dan perbuatannya<sup>25</sup>.

## 2. Konsep Cinta Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

Ibnu Qayyim mengungkapkan bahwa cinta itu didefinisikan oleh beberapa kelompok. Cinta ibarat singa atau pedang diungkapkan oleh sekelompok orang yang memuji cinta; cinta sebagai bencana

---

<sup>25</sup> Yaidatun Nazirah Abu Zahrin, “Konsep Cinta Muslim, Personaliti Dan Akhlak Percintaan Dalam Kalangan Belia Muslim (The Concept of Muslim Love, Personality and Love Manners among the Muslim Youth)”, *MALIM - Jurnal Pengajian Umum Asia Universiti Kebangsaan Malaysia*. Vol 7. No 3, Malaysia 2016, hal 47

yang diungkapkan oleh sekelompok orang yang memperhatikan cinta; dan cinta ibarat anggur memabukkan yang diungkapkan oleh sekelompok orang yang sangat mencintai cinta. Ketiga makna tersebut dipadukan dalam makna cinta. Ibnu Qayyim menawarkan beberapa definisi maḥabbah yang terangkum sebagai berikut :

- a. Cinta adalah kecenderungan yang terus-menerus ada di hati orang-orang yang mabuk cinta.
- b. Cinta adalah api yang menyala-nyala di hati yang membakar segalanya kecuali apa yang dicintainya.
- c. Cinta adalah memberikan semua yang kamu miliki kepada orang yang kamu cintai sampai kamu tidak punya apa-apa lagi.
- d. Cinta adalah upaya untuk mendapatkan persetujuan (kegembiraan) dari orang yang dicintai.
- e. Cinta artinya hati buta terhadap segalanya kecuali sang kekasih dan telinga tuli untuk mendengar hanya sang kekasih.
- f. Cinta itu tenang tapi gelisah, marah tapi tenang. Hati menjadi gelisah, kecuali setelah dekat dengan sang kekasih, timbul kegelisahan dan kegelisahan karena kerinduan, dan ia merasa tenang ketika berada di sisinya.

Ibnu Qayyim mengatakan dalam kitab *Madārijus Sālikīn* bahwa cinta adalah kehidupan, sehingga orang yang tidak memilikinya seperti orang mati. Cinta adalah cahaya, siapa yang tidak memilikinya maka ia seperti berada di tengah lautan yang gelap gulita. Cinta adalah obat

penyembuh, siapa yang tidak memilikinya maka hatinya diendapi berbagai macam penyakit. Cinta adalah kelezatan, siapa yang tidak memilikinya maka seluruh hidupnya dirundung kegelisahan dan penderitaan. Cinta disebut sebagai ruh iman dan amal, kedudukan dan keadaan, yang bilamana cinta tidak ada di sana, maka ia seperti jasad yang tak memiliki ruh.<sup>26</sup>

### 3. Struktur Lagu

Prier mengatakan bahwa music mirip dengan bahasa. Didalam music terdapat kalimat-kalimat music. Sebuah lagu berkaitan dengan unsur-unsur music yang membangunkanya seperti irama, melodi, harmoni, struktur lagu dan ekspresi. Unsur-unsur tersebut dipadukan sehingga membentuk sebuah lagu atau karya music. Meski pembahasan unsur-unsur tersebut dalam pengajaran music dianggap terpisah, namun semua unsur musik tersebut memegang peranan penting dalam sebuah lagu. diskusi tentang musik berfokus hanya pada satu elemen. Oleh karena itu, pembelajaran musik secara komprehensif perlu disampaikan, ditingkatkan dan dikembangkan lebih lanjut agar diperoleh tambahan yang bermakna pada mata pelajaran musik.

---

<sup>26</sup> Melati Puspita, Erba Rozalina, "Konsep Cinta (Studi Banding Pemikiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah Dan Erich Fromm)," *Syifa Al-Qulub 3, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung*, 2019, hal,72–84.

Musik yang digubah dengan cara ini dapat menghasilkan suara dari instrumen yang dapat menghasilkan irama<sup>27</sup>. Struktur lagu adalah susunan unsur-unsur musik dalam sebuah lagu sehingga membentuk sebuah lagu yang penuh makna. Oleh karena itu, lirik lagu memerlukan “storytelling” agar pendengar dapat memahami makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh penampil melalui lagu yang dibawakannya, serta instrumen dan ketukannya yang mudah didengar. Oleh karena itu, sebuah lagu biasanya mempunyai bentuk atau struktur yang terdiri dari frasa (verse atau bridge), pola, motif, reff (pengulangan), segmen, tema, interlude, dan sebagainya. Struktur lagu membentuk bagian-bagian lagu, yang diulang-ulang dalam variasi yang berbeda atau ditambahkan bagian-bagian baru dan berbeda dengan menjaga keseimbangan antara pengulangan dan perubahan. Pada akhirnya, struktur lagu menjadi bagian penting dalam pembentukan sebuah lagu. Namun, selain reff ada elemen lagu lain yang pada akhirnya membentuk struktur lagu tersebut. Apa saja unsur lagunya?

- 1) Bridge adalah salah satu elemen dalam sebuah lagu yang biasanya digunakan untuk menghubungkan bagian-bagian sebuah lagu. Misalnya dari chorus ke bait atau sebaliknya.

---

<sup>27</sup> AlthoofReki Ardena, Yensharti, “Analisis Struktur Lagu Biar Menjadi Kenangan Ciptaan Ahmad Dhani,” *E-Jurnal Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, Vol.9 No.3, Padang 2020, hal, 16.

- 2) Chorus bisa dikatakan sebagai inti pesan yang ingin disampaikan seorang musisi dalam sebuah lagu. Kalau pendengar lagu bisa emosi karena lirik lagunya, itu karena chorus yang ditulis musisinya cocok dengan pola pikir pendengar lagu tersebut.
- 3) Reff adalah elemen lagu yang mirip dengan chorus. Perbedaannya adalah bagian reff lebih sederhana daripada bagian chorus dan merupakan bagian bait yang berulang.
- 4) Interlude adalah bagian kosong dari sebuah lagu, biasanya mirip dengan intro namun terletak di tengah-tengah lagu. Interlude biasanya digunakan untuk menghubungkan sebuah bait dengan bait lainnya, atau sebuah bait dengan sebuah chorus.
- 5) Modulasi adalah pergerakan nada-nada dasar sebuah lagu. berakhir. Seperti namanya, ending adalah bagian terakhir dari sebuah lagu. ending akan dibuat untuk memperlancar dan membuat lagu berakhir dengan smooth.
- 6) Coda adalah bagian terakhir dari lagu dan berisi nada dan syair yang mengakhiri lagu tersebut. Bentuk coda biasanya dapat berupa nada ataupun syair.
- 7) Outro adalah akhir lagu yang hanya menampilkan instrumen musik. Nada yang digunakan juga berbeda dengan nada



sebelumnya. Atau cukup ubah nada sebelumnya agar akhir lagu terdengar lebih halus tanpa henti secara tiba-tiba.<sup>28</sup>

## C. Semiotika Model Charles Sanders Peirce

### 1. Pengertian Semiotika

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri dan makna (meaning) adalah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda. Semiotika atau biasa disebut semiologi, pada dasarnya bertujuan mempelajari bagaimana khalayak memaknai hal-hal (things) memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukan dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memaknai arti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi yang di maksudkan untuk dikomunikasikan namun juga mewakili sistem simbol terstruktur.

Kata ‘semiotika’ itu sendiri berasal dari Yunani, *semeion* yang berarti ‘tanda’ atau *seme*, yang berarti ‘penafsiran tanda’. ‘Tanda’ pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Semiotika menempatkan perhatian pada apa pun yang dapat dinyatakan sebagai tanda. Sebuah tanda adalah semua hal yang dapat diambil

---

<sup>28</sup> Rry, “*Dari Chorus Sampai Reff, Berikut Struktur Lagu Yang Wajib Kamu Ketahui!*”, <https://gen987fm.com/read/545/dari-chorus-sampai-reff-berikut-struktur-lagu-yang-wajib-kamu-ketahui> (diakses pada 20 Agustus 2024)

sebagai penanda yang mempunyai arti penting untuk menggantikan sesuatu yang lain.

## 2. Semiotika Charles Sanders Peirce

Teori semiotika Peirce, lebih menekankan pada konsep dan pengetahuan tentang tanda-tanda dalam masyarakat dan secara umum menurut Peirce, seseorang harus belajar seperti yang dipikirkan manusia. Penalaran itu sedang berpikir teori dasar Peirce adalah teori tanda-tanda. Charles Sanders Peirce, seorang filsuf dan pemikir Amerika, memainkan peran penting dalam perkembangan semiotika. Peirce mengembangkan teori semiotika yang dikenal dengan 'grand theory' atau tipologi semiotik. Dalam teori ini, ia mengidentifikasi tiga komponen utama suatu tanda yaitu representamen, interpretant, objek.

- a. Representamen (sign), Sebuah representamen atau tanda mempunyai relasi triadic langsung terhadap interpretant dan objeknya. Representamen di bagi menjadi 3 ground yaitu yang pertama qualisign, sinsign, legisign

Klasifikasi	Indikator	Contoh
<b><i>Qualisign</i></b>	Kualitas yang ada pada tanda.	Seperti kata-kata kasar, keras, lemah, lembut, merdu. Suara keras bisa menandakan bahwa orang tersebut sedang marah atau sesuatu yang diinginkan.

<b>Sinsign</b>	Eksisten aktual benda atau peristiwa yang ada pada tanda.	Seperti kata keruh pada air sungai keruh bisa menjadi tanda bahwa ada hujan di hulu sungai banjir. Tanda kalau ada hujan atau tanggul jebol.
<b>Legisign</b>	Norma-norma yang ada dikandung dalam tanda.	Seperti rambu-rambu lalu lintas, menandakan hal-hal yang boleh maupun tidak boleh dilakukan oleh manusia disepanjang jalanan.

Tabel 2.1 Penjelasan Qualisign, Sinsign, Legisign

- b. Interpretant atau yang disebut dengan penafsiran biasa juga sebagai pengamat, interpretant dibagi menjadi 3 tanda yang pertama rheme, dicensign, argument.

Klasifikasi	Indikator	Contoh
<b>Rheme</b>	Tanda yang memungkinkan an orang menafsirkan pilihan.	Orang yang marah matanya dapat saja menandakan bahwa orang itu baru menangis, bangun tidur, kelilipan sesuatu atau sedang menderita penyakit mata.

<b>Dicisign</b>	Tanda sesuai dengan kenyataan.	“Hati hati rawan kecelakaan!” jika pada suatu sering terjadi kecelakaan, maka ditepi jalan di pasang rambu lalu lintas yang menyatakan bahwa disitu sering terjadi kecelakaan
<b>Argument</b>	Tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu yang berisi penilaian atau alasan mengapa seseorang berkata seperti itu.	Tanda ‘dilarang membuang sampah sembarangan’. Alasan ada tanda seperti itu agar tidak mencemari lingkungan. Karena dapat menyebabkan banjir.

Tabel 2.2 Penjelasan Rheme, Dicisign, Argument.

c. Objek ialah subjek sebuah tanda dan sebuah interpretant.

Objek diklasifikasikan menjadi 3 yaitu icon, index, simbol.

Klasifikasi	Indikator	Contoh
<b>Ikona</b>	Hubungan antara tanda dan petanda yang bersifat sama atau memiliki kemiripan.	Potret, peta, miniatur.
<b>Index</b>	Menunjukkan adanya hubungan alamiah antara	Asap sebagai tandanya adanya api.

	tanda dan petanda yang bersifat kausal (atau hubungan sebab akibat).	
<b><i>Simbol</i></b>	Menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petanda. Namun, hubungan ini berdasarkan hubungan dengan konveksi masyarakat	Bendera Negara.

Tabel 2. 3 Penjelasan Icon, Index, Simbol

Hubungan ketiga unsur tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembentukan tanda dan maknanya. Peirce menekankan bahwa sebuah tanda tidak pernah ada sendirian, namun selalu memiliki tiga elemen yang menghubungkannya dengan objeknya. Dengan demikian, tanda berperan penting dalam menyampaikan makna dan informasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia<sup>29</sup>.

---

<sup>29</sup> Thomas Senduk, Johanes Gerung, Oldie S, "Representasi Perlawanan Mahasiswa Dalam Lirik Lagu Darah Juang Dan Pembebasan (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)," Volume 3 , Nomor 3 (2023), Hal 74

### BAB III

#### PAPARAN DATA PADA LIRIK LAGU “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN”KARYA PETRUS MAHENDRA

##### A. Data Umum Profil Petrus Mahendra dan Lirik Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN”Karya Petrus Mahendra

###### 1. Profil Biografi Petrus Mahendra

Petrus Canisius Hanar Mahendra (lahir 17 Desember 1996) dikenal secara profesional sebagai monomim Mahen adalah seorang penyanyi berkebangsaan Indonesia. Pasca menandatangani kontrak dengan label rekaman Indo Semar Records di tahun 2019.<sup>30</sup> Mahen merilis debut singel berjudul "Pura-Pura Lupa" pada 6 Desember 2019 yang berhasil memuncaki tangga lagu billboard indonesia top selama 10 pekan. Mahen mengenyam pendidikan perguruan tinggi di Universitas Bunda Mulia jenjang S-1 program studi Ilmu Komunikasi. Mahen memulai studinya sejak tahun 2015 dan lulus pada tahun 2020. Sebelum menggemari dunia musik Mahen merupakan pemain bola di sekolahnya. Mahen juga menegaskan bahwa tak ada jejak musik dalam keluarganya. Mahen mulai menggemari dunia tarik suara dan mengasah kemampuan bernyanyi sejak duduk di bangku kuliah. Hal ini berawal ketika dirinya berangkat ke kampus dengan menaiki KRL, ia kerap kali

---

<sup>30</sup>Bangkit. N, (2021), Petrus Mahendra <https://www.tribunnewswiki.com/2021/12/30/petrus-mahendra> , diakses pada tanggal 19 Juli 2020

mendengarkan lagu milik orang lain sehingga ia pun berniat supaya dirinya juga didengarkan oleh orang lain.



Gambar 3.1 Profil Petrus Mahendra

Berawal dari hal ini Mahen mulai melakukan aktivitas *cover* lagu sejak tahun 2017 dengan memanfaatkan sosial media seperti Instagram, Twitter, YouTube. Di samping itu ia juga aktif di organisasi musik di kampusnya semasa kuliah. Dari kegiatan *cover* tersebut Mahen mulai dikenal publik. Ia pun mendapatkan tawaran bernyanyi dan terjun ke industri musik. Pada tahun 2021, Mahen merilis album studio perdananya berjudul *Sebuah Cerita*. Mahen mengaku melalui album tersebut berkisah tentang cerita yang tertuang dalam kehidupan Mahen sendiri, di mana ia ingin bercerita tentang banyak hal seperti tentang patah hati, kebahagiaan, menunggu, dan hal lainnya. *Sebuah Cerita* terdiri dari 10 lagu yang mana terdapat 4 lagu baru dan 6 singel yang sebelumnya telah dirilis. Dalam proses penggarapan album yang berlangsung sekitar setahun di tengah pandemi COVID-19. Dalam album itu, dia dibantu oleh banyak musisi seperti Pika Iskandar, Tito P. Soenardi, Ayu Purnamasari, Kamga, Beraldy Dean, Faiz Alfandy,

Ilham Baso, Michael Juan, Daniel Mantiri dan Banu Setiawan. Album tersebut dirilis pada 28 Mei 2021 dalam bentuk CD dan unduhan digital di bawah naungan perusahaan rekaman Indo Semar Records. Memulai karir sebagai penyanyi, Petrus Mahendra atau yang lebih sering dipanggil Mahen, mulai terjun ke dunia akting. Mahen memulai debutnya dengan berperan dalam film *My Sassy Girl*, di mana ia beradu peran dengan aktor Jefri Nichol, Tiara Andini, dan Nuca. Selain berperan dalam film tersebut, Mahen juga diberi kesempatan untuk menyumbangkan lagu tema lewat karyanya yang berjudul *Terbiasa Sendiri*. Video musik terbaru dari Mahen telah resmi dirilis oleh Falcon Music pada tanggal 16 Juni.

## 2. Karya-Karya Musik Petrus Mahendra

### a. Sebagai Penyanyi Utama :

Judul lagu	Tahun	Album
Pura-Pura Lupa	2019	Sebuah cerita
'Ramadhann Bulan Kemenangan' (bersama Bagas Ran dan Ikhlas Band)	2020	Single tanpa album
'Luka Yang Kurindu'	2020	Sebuah cerita
'Datang Untuk Pergi'	2020	Sebuah cerita
'Cinta Selesai'	2020	Sebuah cerita
'It's Okay Not To Be Okay'	2021	Sebuah cerita



“SEAMIN TAPI TAK SEIMAN”	2021	Sebuah cerita
‘Mimpi Tentang Dia’	2022	Sigle non album
‘Terbiasa Sendiri’	2022	My sassy girl (pada film nya)

Tabel 3.1 Sebagai Penyanyi  
Utama

**b. Daftar Video Music :**

Judul lagu	Tahun	Sutradara
‘Pura-Pura Lupa’	2019	Ezra Zairus
‘Luka Yang Kurindu’	2020	Alif Fauzan
‘Dating Untuk Pergi’	2020	-
‘Cinta Selesai’	2021	Ezra Zairus
‘It’s Okay Not To Be Okay’	2021	-
‘Foto Lama’	2021	-
‘LDR’	2021	Joshua Axel Limandjaja
‘Putus Saja’	2022	Joshua Axel Limandjaja

Tabel 3.2 Daftar Video Music

**c. Film Petrus Mahendra :**

Judul lagu	Tahun	Peran	Catatan
Sungguh cinta	2021	Mahen	Film pendek
Semain tapi tak seiman	2021	Mahen	Film pendek

		(sebagai Nuel)	
My sassy girl	2022	Mahen (sebagai Aris)	Sebagai pengisi lagu tema

Tabel 3.3 Film Petrus Mahendra

#### d. Penghargaan dan Nominasi :

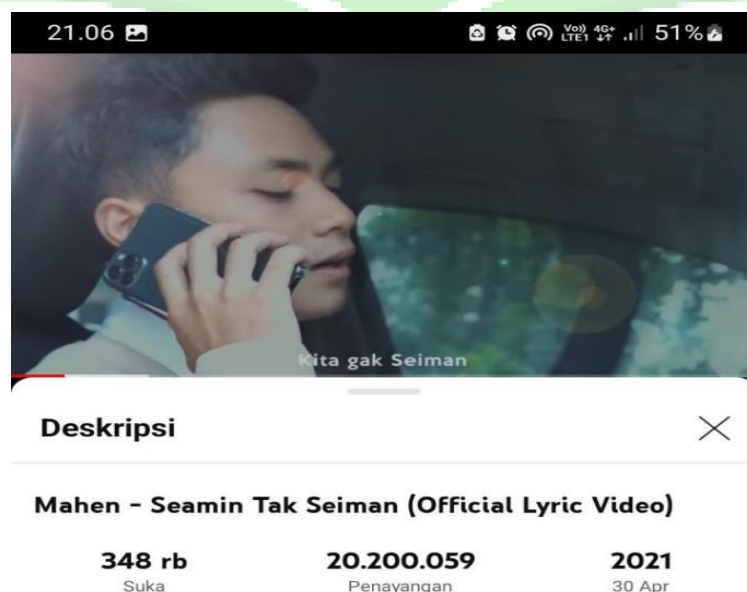
Penghargaan	Tahun	Karya	Kategori
Anugerah Music Indosesia 2020	2020	Pura-Pura Lupa	Pendatang Baru Terbaik

Tabel 3.4 Penghargaan dan Nominasi

### 3. Lirik Lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” Karya Petrus

#### Mahendra

Lirik lagu seamin tapi tak seiman yang diliris pada tahun 2021 lalu karya Petrus Mahendra sebuah pengalaman pribadi yang telah dilakukan oleh Mahen, Mahen memiliki kisah asmara yang begitu pahit yaitu cinta beda agama.



Gambar 3.2. ScreenShoot Youtube Indo Semar Sakti

Mahen menulis atau mengungkapkan perasaan nya melalui lirik lagu tersebut. Dan di posting di berbagai platfrom media seperti youtube, spotify, tiktok music. Berikut lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra:

*Verse 1*

Salahkah hatiku jatuh hati pada dirimu?

Oh, Tuhan, ternyata hanya tak mungkin 'kan tersatukan

*Bridge*

Kita adalah ketidakmungkinan yang selalu kusemogakan

Ditemukan namun salah

*Reff*

Cinta menyatukan kita yang tak sama Aku yang mengadiah dan tangan yang kau genggam Berjalan salah, berhenti pun tak mudah

Apakah kita salah?

Ho-oh, ho-oh

(Ho-oh)

*Verse 2*

Satu hal yang kutahu kita seamin tak seiman

Berbeda, berujar pada kata akhir yang sama

*Bridge*

Kita adalah ketidakmungkinan yang selalu kusemogakan

Ditemukan namun salah

Cinta menyatukan kita yang tak sama

Aku yang mengadahi dan tangan yang kau genggam

Berjalan salah, berhenti pun tak mudah Apakah kita salah?

(Apakah kita salah?)

Cinta menyatukan kita yang tak sama

Aku yang mengadahi dan tangan yang kau genggam

Berjalan salah, berhenti pun tak mudah Apakah kita salah?

Ho-oh

Cinta menyatukan kita yang tak sama

Aku yang mengadahi dan tangan yang kau genggam

Berjalan salah, berhenti pun tak mudah Apakah kita salah?

Apakah kita salah?

## **B. Paparan Data Khusus Representamen, Interpretant Dan Object**

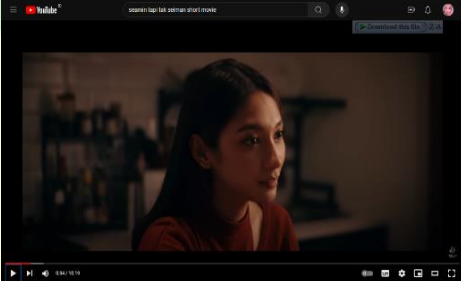
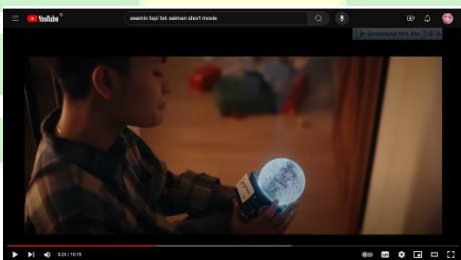
### **Pada Lirik Lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” Karya Petrus**

#### **Mahendra**


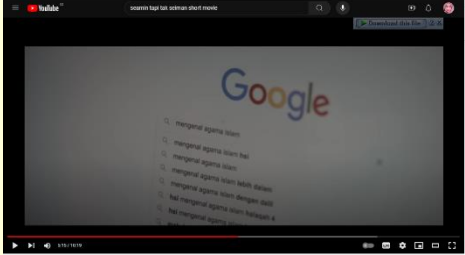

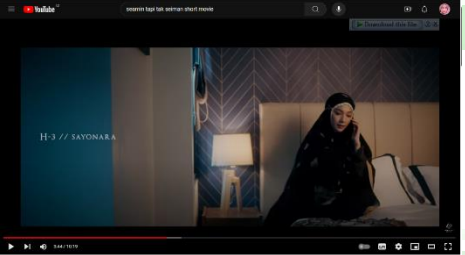
#### **1. Representamen**


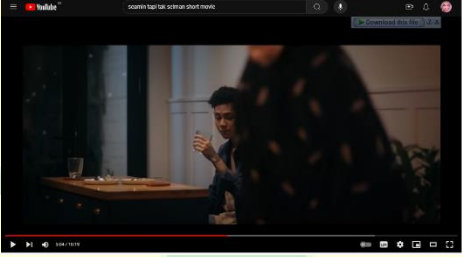
Sebuah representamen atau tanda sesuatu bagi seseorang yang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain itu dinamakan dengan interpretant atau tafsir dari tanda yang pertama dan kemudian mengacu pada objek. Sebuah representamen atau tanda mempunyai relasi triadic langsung terhadap interpretant dan objek nya. Representamen di

bagi menjadi 3 ground yaitu yang pertama qualisign, sinsign, legisin.<sup>31</sup>

Klasifikasi	Penjelasan	Lirik lagu
<i>Qualisign</i>	 <p>Di 0.34 detik short movie berdialog Nisa berbicara lembut dengan Nuel karena hidangan makan malam masih belum di makan oleh Nuel, Nisa berkata ‘kok ga dimakan?’ dan Nuel pun langsung memakan makanan tersebut.</p>	-
<i>Sinsign</i>	 <p>Pada di menit 3.15 Nuel membuka hadiah yang diberi oleh Nisa berupa lampu bohlam led yang didalam lampu tersebut ada bentuk gambar sepasang kekasih. Nuel senang namun sedikit sedih.</p>	<p>Oh tuhan ternyata hanya temukan tak satukan</p> <p>Kita adalah ketidakmungkinan yang selalu ku semogakan</p> <p>Di temukan namun salah</p>

<sup>31</sup> Thomas Senduk, Johanes Gerung, Oldie S, “Representasi Perlawanan Mahasiswa Dalam Lirik Lagu Darah Juang Dan Pembebasan (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”, hal 86

	 <p>Di menit 4.40 terlihat bahwa ada pohon natal merry christmas pada saat mereka sedang berdoa untuk makan malam.</p>   <p>Pada 5.10 menit Nuel sedang berbaring dikamar sambil membuka laptop dan mereseach tentang 'mengenal agama islam'. Namun hal itu tidak jadi di klik oleh Nuel.</p>	<p>Kita adalah ketidakmungkinan yang selalu ku semogakan</p> <p>Di temukan namun salah</p> <p>Cinta menyatukan kita yang tak sama.</p> <p>Apakah kita salah?</p>
<p><b>Legisign</b></p>	 <p>Di 3.43 menit Nisa sedang melakukan ibadah sholat lalu setelah sholat Nisa berkomunikasi dengan Nuel.</p>	<p>Cinta menyatukan kita yang tak sama</p> <p>Aku yang mengaduh dan tangan yang engkau genggam</p>

	 <p>Di menit 4.44 sampai 4.53 menit Nuel dan Nisa melakukan makan malam dirumah Nuel di meja makan yang didekat nya ada pohon natal christmas, Nuel dan Nisa sebelum makan berdoa sesuai dengan agama nya masing-masing.</p>  <p>Pada menit 5.04 Nisa sedang melakukan ibadah sholat setelah makan malam bersama Nuel. Dan Nuel cuma bisa melihat dan menunggu Nisa yang sedang sholat.</p>	<p>Kita adalah ketidakmungkinan yang selalu kusemogakan</p> <p>Ditemukan namun salah</p> <p>Cinta menyatukan kita yang tak sama</p> <p>Berjalan salah berhenti pun tak mudah</p>
--	--	--

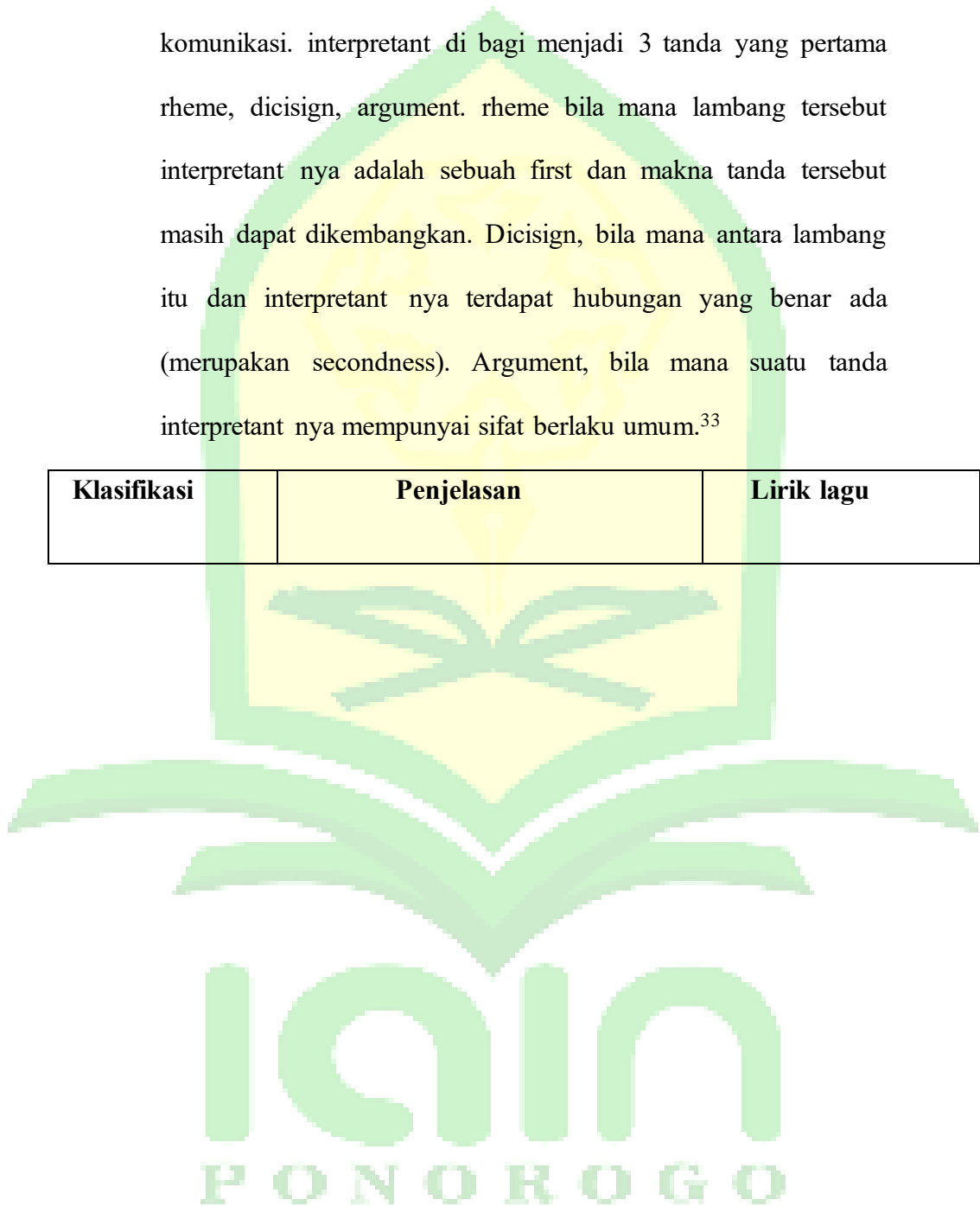
## 2. Interpretan

Interpretan atau pengguna tanda merupakan konsep berpikir orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.<sup>32</sup> Hal yang terpenting dalam

<sup>32</sup> Ibid, hal 87

proses semiotika adalah bagaimana makna yang muncul dari simbol-simbol ketika seseorang menggunakannya dalam komunikasi. interpretant di bagi menjadi 3 tanda yang pertama rheme, dicensign, argument. rheme bila mana lambang tersebut interpretant nya adalah sebuah first dan makna tanda tersebut masih dapat dikembangkan. Dicensign, bila mana antara lambang itu dan interpretant nya terdapat hubungan yang benar ada (merupakan secondness). Argument, bila mana suatu tanda interpretant nya mempunyai sifat berlaku umum.<sup>33</sup>




Klasifikasi	Penjelasan	Lirik lagu
-------------	------------	------------

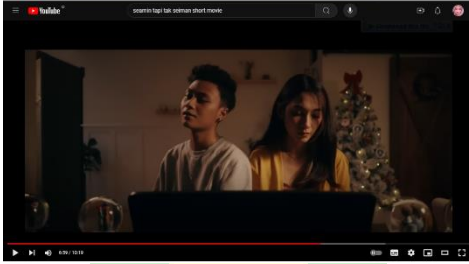

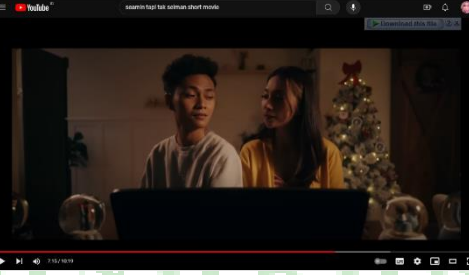



---

<sup>33</sup> Ibid, hal 92



<p><i>Rheme</i></p>	 <p>di 4.27 menit Nisa dan Nuel memilih untuk bertemu dengan moment makan malam bersama. Nuel memasak makan malam untuk Nisa. Di 7.31 menit Nuel ingin</p>   <p>memberikan sebuah hadiah cincin tetapi Nuel mengurungkan niat untuk memberikan kepada Nisa pilihan Nuel untuk mengurungkan niat tersebut. karena bagi Nisa sudah tidak ada jalan lagi untuk bersama.</p>	<p>Satu hal yang kamu tau</p> <p>Kita seamin tak seiman</p> <p>Berbeda berucap pada kata akhir yang sama</p>
---------------------	---	--

<p><i>Dicisign</i></p>	 <p>Di short movie pada 6.54 menit pasangan sejoli Nuel dan Nisa ber dialog atas perjuangan untuk hubungan mereka tetapi kenyataannya nuel dan nissa menerima bahwa hubungan mereka sudah berakhir karena beda agama.</p>	-
<p><i>Argument</i></p>	 <p>Pada bagian awal lagu dimenit 1.10 sampai 2.40 menit pada video short movie melakukan dialog pasangan sejoli yang sedang berdebat, bernama Nuel dan Nisa menanyakan hubungan yang masih bingung untuk di bawa kemana arah hubungannya kedepan.</p>  <p>Pada menit 7.15 menit Nuel dan Nisa ber dialog atas perjuangan untuk hubungan mereka tetapi kenyataannya nuel dan nissa menerima</p>	-

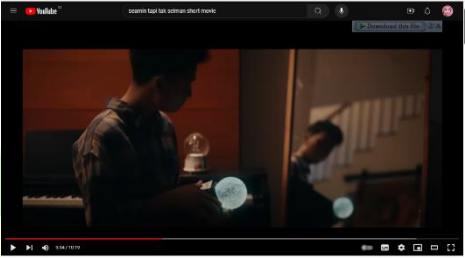
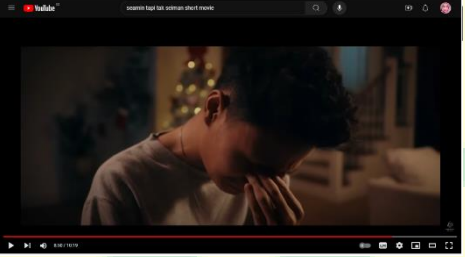
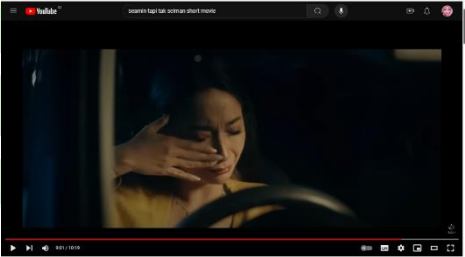
	bahwa hubungan mereka sudah berakhir karena beda agama.	
--	---	--

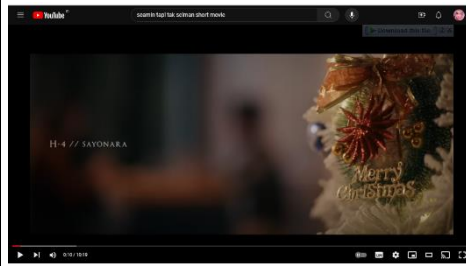
### 3. Objek

Objek adalah dimana objek diklasifikasikan menjadi 3 yaitu icon (ikon), index (indeks), symbol (simbol).<sup>34</sup>

Klasifikasi	Penjelasan	Lirik lagu
<i>Ikon</i>	  <p>Di 3.50 menit Nuel dan Nissa sedang berkomunikasi terlihat bahwa Nuel dan Nisa senang dan bahagia melakukan komunikasi tersebut.</p> 	<p>Aku yang mengaduh dan tangan engkau genggam</p> <p>Berjalan salah berhenti pun tak mudah</p> <p>Apakah kita salah?</p> <p>Berbeda berucap pada kata akhir yang sama</p> <p>Kita adalah ketidakmungkinan yang selalu</p>

<sup>34</sup> Ibid, Hal 93

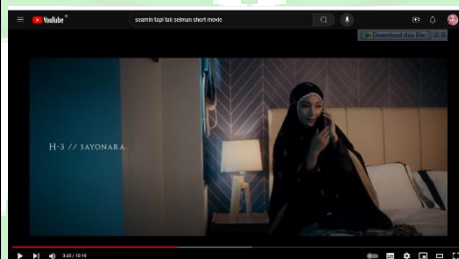
	<p>Di 4.23 menit Nisa senang dan bahagia makan malam dimasakin Nuel dan nuel juga bahagia melihat Nisa senang karenanya.</p>	<p>ku semogakan</p> <p>Ditemukan namun salah</p>
<p><i>Indeks</i></p>	<div data-bbox="596 501 1062 757">  </div> <p>pada menit 3.34 Nuel senang membuka hadiah dari Nisa, namun Nuel juga merasa sedikit sedih sebab hadiah terakhir untuknya.</p> <div data-bbox="596 987 1062 1243">  </div> <div data-bbox="596 1272 1062 1527">  </div> <p>Pada menit 8.50 dan 9.01 menit setelah menunggu moment 4 hari yang mereka tunggu untuk hubungan mereka, Nuel dan Nisa sedih dan menangis sebab Nuel dan Nisa tidak bisa untuk dilanjutkan karena perbedaan agama akibat nya Nuel dan Nisa memutuskan hubungannya.</p>	<p>Kita adalah ketidakmungkinan yang selalu ku semogakan</p> <p>Ditemukan namun salah</p> <p>Cinta menyatukan kita yang tak sama</p> <p>Aku yang mengaduh dan tangan engkau genggam</p> <p>Berjalan salah berhenti pun tak mudah</p> <p>Apakah kita salah?</p> <p>Apakah kita salah?</p>

*Simbol*

di detik 0.10 ada pohon natal merry Christmas saat Nuel dan Nisa sedang makan malam bersama. Pohon natal Christmas tersebut ada dirumah Nuel.



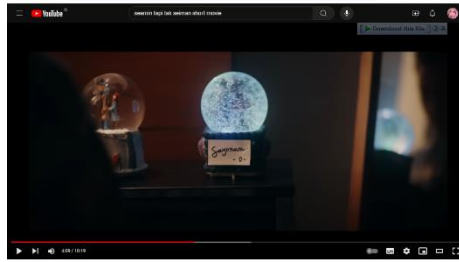
Pada menit 2.53 menit Nuel dan Nisa sedang berdialog menunggu moment menuju 4hari lagi untuk hubungan kedepan yang tidak bersama lagi, dan terlihat jelas di rumah Nuel saat mereka duduk di tangga ada pohon natal merry Christmas.



di menit 3.45 dikamar Nisa sedang berkomunikasi lewat telfon dengan Nuel, Nisa yang selesai melakukan ibadah sholat.

Cinta  
menyatukan kita  
yang tak sama

Aku yang  
mengadah dan  
tangan engkau  
genggam



Di menit 4.10 ada lampu bohlam led bergambarkan sepasang kekasih hadiah pemberian Nisa untuk Nuel untuk mengingat kisah cinta mereka.



Di menit 4.44 menit Nuel dan Nisa melakukan makan malam di rumah Nuel di meja makan yang didekat nya ada pohon natal christmas, Nuel dan Nisa sebelum makan berdoa sesuai dengan agama nya masing-masing.

Kita adalah ketidakmungkinan yang selalu kusemogakan

Ditemukan namun salah

Cinta menyatukan kita yang tak sama

## BAB IV

### ANALISIS REPRESENTAMEN, INTERPRETAN, OBJEK DAN KONSEP

#### CINTA PADA VIDEO LIRIK LAGU “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” KARYA PETRUS MAHENDRA

##### A. Analisis Representamen Pada Video Lirik Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” Karya Petrus Mahendra

Analisis representamen dalam lagu "Seamin Tapi Tak Seiman" karya Petrus Mahendra menyoroti tiga jenis tanda menurut teori semiotika Charles Sanders Peirce: *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. Masing-masing jenis representamen ini berfungsi untuk mengkomunikasikan tema cinta antar individu dengan perbedaan agama, serta kompleksitas emosional yang menyertainya.<sup>35</sup>

1. *Qualisign*, Penggunaan kata-kata lembut dan emosional dalam lirik, seperti "cinta menyatukan kita yang tak sama. Kata-kata ini menciptakan kesan emosional yang kuat. Nuel dan Nisa merepresentasikan kedalaman perasaan yang dimiliki oleh kedua tokoh dalam menghadapi perbedaan. Dengan mengedepankan sifat cinta sebagai penghubung, lirik ini menjadi jembatan yang menyatukan mereka meskipun ada perbedaan agama yang jelas. Penggunaan bahasa yang emosional memperkuat makna cinta yang universal dan inklusif,

---

<sup>35</sup> Thomas Senduk, Johannes Gerung, Oldie S, "Representasi Perlawanan Mahasiswa Dalam Lirik Lagu Darah Juang Dan Pembebasan (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)", hal 86

mengajak pendengar untuk merasakan ketulusan dalam hubungan tersebut.

2. *Sinsign*, Momen ketika Nuel membuka hadiah lampu bohlam LED yang menggambarkan sepasang kekasih. Situasi ini berfungsi sebagai representasi kebahagiaan dan kesedihan yang bersamaan. Hadiah ini tidak hanya menjadi tanda fisik dari hubungan mereka, tetapi juga mencerminkan ketidakpastian yang mengelilingi cinta mereka. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada kebahagiaan dalam hubungan, ada juga rasa khawatir akan masa depan yang dapat memisahkan mereka. Momen ini menyoroti ketegangan emosional yang sering dialami dalam cinta beda agama, memberikan makna yang lebih dalam pada pengalaman mereka.
3. *Legisign*, Ketika Nisa melakukan ibadah sholat di depan Nuel, diikuti oleh momen doa sebelum makan malam yang dikelilingi simbol-simbol Natal. Momen ini merepresentasikan norma-norma agama yang berbeda dan menunjukkan perbedaan mendasar dalam nilai-nilai yang dianut oleh masing-masing tokoh. Tindakan ibadah Nisa dan suasana Natal di sekeliling mereka menciptakan kontras yang kuat, mengindikasikan ketegangan antara dua dunia yang berbeda. Analisis ini memperlihatkan bahwa perbedaan agama bukan hanya aspek eksternal, tetapi juga mempengaruhi bentuk interpersonal



mereka, mengundang pendengar untuk mempertimbangkan hubungan dari perbedaan ini dalam hubungan.<sup>36</sup>

Analisis representamen dalam lagu "Seamin Tapi Tak Seiman" menunjukkan bahwa setiap jenis tanda berfungsi untuk menyampaikan makna yang mendalam mengenai cinta, harapan, dan konflik yang dihadapi dalam hubungan beda agama. Melalui pendekatan semiotika, lagu ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga sesuatu yang terjadi untuk menggugah pemikiran tentang realitas hubungan yang rumit.

Penggunaan *qualisign* dalam lirik mengajak pendengar untuk merasakan emosi yang mendalam, memperkuat pesan bahwa cinta dapat menyatukan meskipun ada perbedaan. Dengan menonjolkan sifat cinta yang menyeluruh, lagu ini berusaha untuk membangun pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan dalam konteks cinta. Momen yang diwakili oleh *sinsign* menyoroti ketegangan dalam hubungan, di mana kebahagiaan dan ketidakpastian berjalan beriringan. Ini menciptakan nuansa yang lebih realistis dan relate bagi pendengar, menggambarkan perjalanan cinta yang tidak selalu mudah dan memerlukan pengorbanan serta keberanian untuk menghadapi tantangan.

---

<sup>36</sup> Ibid, hal 92

Dalam analisis *legisign*, kontras antara praktik ibadah Nisa dan simbol Natal Nuel memberikan wawasan tentang perbedaan nilai yang mendasar. Ini menunjukkan bahwa perbedaan agama dapat mempengaruhi interaksi sehari-hari dalam hubungan, sekaligus menekankan pentingnya toleransi dan pemahaman dalam menciptakan harmoni. Secara keseluruhan, analisis representamen dalam lagu ini menggambarkan bagaimana tanda-tanda berfungsi untuk menyampaikan makna yang lebih dalam tentang cinta dan tantangan dalam hubungan beda agama. Melalui representasi yang kuat, lagu ini memberikan perspektif yang lebih luas tentang pengalaman manusia dalam menghadapi perbedaan yang menyakitkan, mengajak pendengar untuk merenungkan makna cinta yang sesungguhnya.

#### **B. Interpretan Pada Video Lirik Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” Karya Petrus Mahendra**

Interpretan adalah makna atau pemahaman yang muncul dari representamen. Dalam konteks semiotika, interpretan merupakan pemikiran atau reaksi yang ditimbulkan oleh tanda-tanda dalam suatu teks, baik itu lirik, visual, atau tindakan. Interpretan dapat bersifat subjektif dan bervariasi antara individu.<sup>37</sup> Analisis Interpretan dalam Lagu:

---

<sup>37</sup> Ibid, Hal 88

1. Analisis Konflik Emosional dalam Lagu yang menceritakan tentang hubungan Nuel dan Nisa mengangkat tema konflik emosional yang kuat, terutama ketika Nuel merasakan keraguan tentang kelangsungan hubungan mereka. Konflik ini bisa muncul karena perbedaan keyakinan yang menjadi penghalang dalam hubungan beda agama, terutama di masyarakat yang sangat terikat dengan norma sosial dan tradisi keagamaan. Dalam lirik lagu, emosi Nuel digambarkan melalui kata-kata yang menggambarkan kegelisahan dan ketidakpastian, yang menjadi representamen dalam analisis semiotika.

Interpretan (interpretasi) dari pendengar dapat bervariasi, tergantung pada pengalaman dan latar belakang pribadi mereka. Beberapa pendengar mungkin melihat konflik Nuel sebagai cerminan dari keraguan yang mereka hadapi dalam hubungan mereka sendiri, terutama ketika perbedaan agama atau keyakinan menjadi sumber tantangan. Interpretasi ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi pendengar yang pernah menghadapi konflik serupa. Bagi pendengar yang tidak pernah mengalami hal tersebut, interpretasi konflik emosional ini bisa lebih teoretis atau abstrak, dimana mereka memahami pentingnya menghargai perbedaan tetapi tidak merasakan

dampaknya secara langsung.<sup>38</sup> Lagu ini, melalui lirik yang menggambarkan kegelisahan Nuel, menjadi alat yang kuat untuk menggugah kesadaran pendengar tentang dilema-dilema yang sering dihadapi dalam hubungan beda agama. Pendengar dihadapkan pada realitas bahwa perbedaan keyakinan bisa menjadi sumber ketegangan emosional yang mendalam, yang terkadang sulit untuk diselesaikan.

2. Analisis Cinta dan Pengorbanan dalam lagu salah satu momen penting dalam lagu ini adalah ketika Nisa tetap melaksanakan ibadahnya meskipun Nuel menunggu. Tindakan ini menunjukkan betapa cinta dalam hubungan lintas agama tidak hanya tentang kebersamaan fisik, tetapi juga tentang penghargaan terhadap nilai-nilai dan keyakinan masing-masing. Lirik yang menggambarkan momen ini menciptakan representamen yang kuat, di mana cinta dan pengorbanan digambarkan bukan melalui tindakan fisik yang dramatis, tetapi melalui hal-hal sederhana seperti saling menghormati waktu dan ruang untuk menjalankan keyakinan masing-masing.

Interpretan (interpretasi) yang muncul dari pendengar bisa sangat beragam. Pendengar yang memiliki pengalaman dalam hubungan beda agama mungkin merasakan bahwa tindakan Nisa

---

<sup>38</sup> Alamsyah, F, "Representasi, Ideologi Dan Rekonstruksi Media," Vol 3 Al- Ilam, (2020), hal 44

adalah cerminan dari pengorbanan yang sering mereka lakukan dalam hubungan mereka sendiri, di mana mereka harus menyeimbangkan antara menghormati keyakinan pasangan dan menjalankan keyakinan mereka sendiri. Tindakan Nisa juga bisa dianggap sebagai simbol dari pentingnya toleransi dalam hubungan, di mana pasangan harus mampu memberikan ruang bagi satu sama lain untuk mempertahankan identitas keagamaan mereka. Sementara itu, bagi pendengar yang belum pernah mengalami hubungan beda agama, interpretasi mereka mungkin lebih bersifat idealistik atau pandangan di mana mereka melihat tindakan Nisa sebagai model dari bagaimana hubungan seharusnya berjalan. Mereka mungkin memaknai bahwa cinta sejati adalah tentang pengorbanan dan penghargaan terhadap perbedaan agama, tanpa memahami kerumitan nyata yang mungkin muncul dalam hubungan beda agama.

3. Analisis Harapan dan Keberanian dalam lagu salah satu unsur yang paling menggugah dalam lagu ini adalah dialog antara Nuel dan Nisa yang dipenuhi dengan harapan, meskipun mereka menyadari adanya perbedaan besar di antara Nuel dan Nisa. Dialog ini, yang diiringi dengan melodi yang optimis, menciptakan suasana emosional yang penuh dengan harapan dan keberanian. Meskipun liriknya menggambarkan kesadaran akan tantangan besar yang mereka hadapi ada keyakinan yang

kuat bahwa mereka bisa mengatasi perbedaan tersebut jika mereka tetap bersama. Interpretant (interpretasi) yang muncul dari pendengar dapat mencerminkan pengalaman dan sikap mereka terhadap hubungan yang penuh tantangan. Bagi beberapa pendengar, dialog ini mungkin memberikan dorongan untuk tidak menyerah dalam hubungan mereka sendiri, meskipun dihadapkan pada rintangan yang besar. Mereka mungkin memaknai bahwa selama ada harapan dan keberanian, hubungan apapun, termasuk hubungan beda agama, dapat berhasil. Namun, pendengar lain mungkin lebih meragukan terhadap pesan ini, terutama jika mereka memiliki pengalaman pribadi di mana hubungan yang mereka jalani gagal meskipun sudah diupayakan sebaik mungkin. Bagi mereka, dialog antara Nuel dan Nisa bisa dianggap sebagai sesuatu yang idealistik tetapi tidak realistis, karena tantangan nyata dalam hubungan beda agama sering kali jauh lebih rumit dan sulit untuk diatasi hanya dengan harapan dan keberanian. Di sisi lain, bagi pendengar yang memiliki pandangan yang lebih positif dan optimis, dialog tersebut dapat memberikan inspirasi bahwa setiap hubungan memiliki peluang untuk berhasil jika kedua belah pihak memiliki keinginan kuat untuk menghadapi tantangan bersama. Harapan yang ditunjukkan oleh Nuel dan Nisa mungkin menjadi contoh bagaimana pasangan dapat tetap

percaya dan berusaha meskipun perbedaan yang ada tampak tidak dapat dijumpai.

Analisis ini menunjukkan bahwa musik, terutama lagu-lagu yang mengangkat tema-tema sosial dan emosional yang terlibat, mampu menjadi sarana kesadaran bagi pendengar untuk memahami tantangan-tantangan yang dihadapi dalam hubungan antar individu, terutama dalam konteks perbedaan agama dan keyakinan. Interpretasi yang dihasilkan oleh pendengar mencerminkan seberapa dalam mereka terhubung dengan isu-isu tersebut dalam kehidupan nyata mereka, sekaligus menunjukkan bahwa musik dapat memainkan peran penting dalam memperkuat kesadaran sosial tentang pentingnya penghargaan terhadap perbedaan.<sup>39</sup>

### **C. Analisis Objek Pada Video Lirik Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” Karya Petrus Mahendra**

Dalam konteks semiotika, objek merujuk pada hal yang menjadi fokus dari representasi dan interpretasi. Dalam analisis ini, objek mencakup tema, isu, dan realitas yang dihadapi dalam hubungan beda agama yang digambarkan dalam lagu, terdapat tiga unsur utama yang menjadi fokus dalam analisis ini yaitu: hubungan beda agama, konflik nilai, dan emosi yang kompleks.

---

<sup>39</sup> Ibid, hal 45

Analisis Objek dalam Lagu :

1. Hubungan Beda Agama lagu ini mengeksplorasi bentuk hubungan antara Nuel seorang Kristen, dan Nisa seorang Muslim. Keterkaitan Objek ini mencerminkan tantangan yang sering dihadapi oleh individu dalam hubungan yang melibatkan perbedaan keyakinan, termasuk tekanan dari lingkungan sosial dan keluarga.
2. Konflik Nilai terdapat konflik antara nilai-nilai agama dan cinta yang dialami oleh kedua tokoh Nuel dan Nisa. Hubungan ini menggambarkan bagaimana keyakinan agama dapat menjadi penghalang atau bahkan penguat dalam hubungan. Hal ini dapat memberikan wawasan kepada pendengar mengenai pentingnya menghormati perbedaan dan dialog dalam menjalani hubungan.
3. Emosi dan Ketegangan lagu ini menampilkan berbagai emosi, seperti keraguan, harapan, dan pengorbanan. Berkaitan dengan emosi ini mencerminkan realitas yang sering dialami oleh Nuel dan Nisa yang berada dalam hubungan serupa, menyoroti pengalaman manusia yang menyeluruh dalam mencari cinta meskipun ada tantangan. Analisis objek dalam lagu "Seamin Tapi Tak Seiman" menunjukkan bagaimana isu hubungan beda agama, konflik nilai, dan emosi kompleks dapat saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Hubungan antara Nuel dan Nisa tidak hanya sekadar kisah cinta, tetapi juga merupakan



cerminan dari realitas yang dihadapi banyak orang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks hubungan beda agama, lagu ini berhasil menyoroti tantangan yang mungkin timbul dari perbedaan keyakinan. Masyarakat sering kali memberikan tekanan yang dapat mempengaruhi keputusan dan kekuatan hubungan. Ini menciptakan ruang bagi pendengar untuk memahami betapa pentingnya menghargai perbedaan dan berkomunikasi secara terbuka untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. Konflik nilai yang digambarkan dalam lagu ini juga menekankan bahwa cinta dan keyakinan agama tidak selalu berjalan seiring.

Lagu ini mengajak pendengar untuk merenungkan bagaimana keyakinan masing-masing dapat menjadi sumber konflik, tetapi juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk membangun hubungan yang lebih kuat melalui saling menghormati dan memahami. Akhirnya, emosi dan ketegangan yang ditampilkan dalam lagu memberikan kedalaman pada karakter Nuel dan Nisa. Pendengar dapat merasakan perjuangan dan pengorbanan yang mereka hadapi, menciptakan koneksi emosional yang mendalam. Melalui analisis objek ini, diharapkan pendengar dapat lebih menghargai nuansa dan tantangan dalam hubungan beda agama, serta menemukan

inspirasi dalam pencarian cinta yang tulus meskipun ada rintangan.

#### **D. Analisis Konsep Cinta Pada Video Lirik Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” Karya Petrus Mahendra**

Analisis representamen dalam lagu "Seamin Tapi Tak Seiman" menunjukkan bentuk ekspresi dalam membangun narasi emosional dan pembelajaran dari lagu tersebut. Dengan memanfaatkan kategori qualisign, sinsign, dan legisign, bahwasanya dapat memahami lebih dalam tentang kekuatan hubungan Nuel dan Nisa, serta tantangan yang mereka hadapi akibat perbedaan keyakinan. Representamen yang terungkap dalam lirik dan video menciptakan kalimat makna yang kompleks, mengundang pendengar untuk merenungkan tentang cinta, perbedaan, dan penerimaan.<sup>40</sup> Analisis interpretan dalam lagu ini menunjukkan bagaimana pendengar dapat menginterpretasikan makna yang mendalam dari representamen yang ada. Melalui pengalaman Nuel dan Nisa pendengar dihadapkan pada realitas emosional yang terlibat, yang dapat menggugah pemikiran dalam suatu perbedaan dan keberanian dalam mengambil keputusan. Analisis objek dalam lirik "Seamin Tapi Tak Seiman" menunjukkan bagaimana ikon, indeks, dan simbol berfungsi untuk membangun makna dalam narasi. Melalui objek-objek ini, pendengar diajak untuk

---

<sup>40</sup> Thomas Senduk, Johanes Gerung, Oldie S, "Representasi Perlawanan Mahasiswa Dalam Lirik Lagu Darah Juang Dan Pembebasan (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)", hal 86

merasakan kerumitan hubungan Nuel dan Nisa yang dipenuhi cinta tetapi terhalang oleh perbedaan agama. Setiap kategori objek menambah kalimat makna, memungkinkan pendengar untuk merenungkan tema besar tentang cinta, perbedaan, dan pengorbanan dalam hubungan.

1. Lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra menggambarkan kisah cinta yang dalam namun penuh dengan dilema, di mana perbedaan keyakinan agama menjadi penghalang utama bagi dua orang yang saling mencintai untuk bersatu. Kisah cinta ini dapat dianalisis melalui pandangan konsep cinta yang diungkapkan oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, yang memandang cinta sebagai sesuatu yang memiliki kekuatan besar, namun juga penuh dengan pengorbanan, kegelisahan, dan konflik batin. Lirik-lirik yang menggambarkan perpisahan ini menunjukkan bagaimana cinta Nuel dan Nisa, meskipun memberi kebahagiaan juga membawa penderitaan karena tidak bisa terwujud sepenuhnya.

Cinta yang semula menjadi cahaya dalam hidup mereka berubah menjadi sumber kegelapan dan kesedihan ketika merasa menyadari bahwa cinta tersebut tidak bisa mengatasi perbedaan iman atau perbedaan keyakinan. Ini mencerminkan pandangan

ibnu qayyim bahwa cinta yang tidak bisa diwujudkan sering kali berubah menjadi sumber penderitaan dan kegelisahan.<sup>41</sup>

2. Dalam lagu “Seamin Tapi Tak Seiman”, Petrus Mahendra mengangkat tema cinta dalam situasi perbedaan keyakinan. Lagu ini menggambarkan dilema batin antara perasaan cinta yang mendalam dan kenyataan bahwa hubungan tersebut terhalang oleh perbedaan keyakinan. Konsep cinta yang diangkat tidak hanya romantis, tetapi juga berhubungan dengan komitmen, pengorbanan, dan ketaatan pada norma atau prinsip agama. Analisis ini menggunakan pendekatan semiotika untuk memahami makna cinta dalam konteks tersebut baik secara denotatif maupun konotatif. Cinta tidak hanya bersifat romantis tetapi juga menyentuh aspek keagamaan dan moral. Dalam lagu ini, cinta dihadapkan pada perbedaan iman atau keyakinan menunjukkan bahwa cinta sejati tidak selalu berakhir dengan kebersamaan. Cinta dalam makna universal mencakup keterbukaan untuk menerima kemampuan untuk berkorban dan kesediaan untuk merelakan sesuatu yang tidak bisa dipaksakan. Lagu ini mengingatkan bahwa cinta dalam bentuk apapun selalu menyisakan pelajaran hidup dan kenangan yang mendalam. Cinta yang tak terpenuhi bukan berarti gagal melainkan menjadi

---

<sup>41</sup> Ibn Qayyim, (1995)., *Raudah al-Muhibbin Wa Nuzhah al-Musytaqqin*, Beirut: Dar al-kutub al-ilmiah, hal. 43

bagian dari perjalanan emosional manusia yang penuh makna. Analisis konsep cinta pada konsep cinta muslim dan Ibnu Qayyim Al Jauziyyah:

### **1. Cinta dalam Islam: Dibolehkan atau Dilarang?**

Islam mengakui keberadaan cinta dan menempatkannya sebagai salah satu unsur penting dalam kehidupan. Cinta dalam ajaran Islam tidak hanya terbatas pada hubungan antar manusia (seperti cinta suami-istri atau cinta keluarga) tetapi juga mencakup kecintaan kepada Allah SWT, Rasulullah SAW, dan amal saleh. Islam tidak melarang cinta, tetapi memberikan panduan dan batasan agar cinta tersebut berjalan sesuai dengan norma agama dan tidak menyimpang dari nilai-nilai syariat.<sup>42</sup> Dalam konteks hubungan cinta antar manusia, terutama cinta antara pria dan wanita, cinta diperbolehkan asalkan mengikuti aturan yang ditetapkan yaitu cinta yang mengarah pada pernikahan dan komitmen yang halal. Namun, Islam melarang cinta yang membawa pada kemaksiatan, seperti hubungan di luar nikah atau cinta yang melalaikan kewajiban kepada Allah SWT.

#### **a. Konsep Cinta Menurut Muslim (Al-Ghazali dan Tradisi Islam)**

Al-Ghazali menganggap cinta sebagai bagian dari akhlak dan moralitas. Cinta dalam pandangan ini bukan sekadar perasaan emosional tetapi juga suatu sikap mental dan tindakan nyata

---

<sup>42</sup> Kumiati, "FIQHI CINTA: Cara Bijak Hukum Islam Menyemai Cinta dan Membina Keluarga", Al-Daulah, Vol 1, No 1, 2012. Hal. 10

yang mencerminkan keagamaan dan kualitas moral seseorang. Jika cinta menghasilkan kebaikan dan mendekatkan seseorang kepada Allah, maka cinta tersebut dianggap benar dan diperbolehkan. Namun, jika cinta mengarah pada perbuatan buruk atau maksiat maka cinta itu dianggap dilarang dan tidak bermoral. Islam juga mengajarkan bahwa cinta tertinggi adalah cinta kepada Allah SWT. Kecintaan kepada manusia, seperti cinta kepada pasangan hidup harus tunduk pada cinta kepada Allah dan tidak boleh melebihi ketaatan kepada-Nya. Hal ini tercermin dalam hadis: *"Tidak ada seorang pun di antara kamu yang beriman sampai ia mencintai Allah dan Rasul-Nya melebihi kecintaannya kepada keluarga dan hartanya."* (Bukhari dan Muslim). Dari sini jelas bahwa cinta yang dilandasi iman kepada Allah adalah perasaan yang diperbolehkan dan bahkan dianjurkan. Namun, cinta yang melampaui batas atau melalaikan kewajiban kepada Allah dianggap terlarang dan merusak moralitas.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Al-Ghazali, Imam, (2012)., *Mukasyafah al-Qulub: Al-Muqarrib ila Hadhrah 'Allam alGhuyub fi 'Ibn at Tashawwuf*, Terj. Irwan Kurnawan, *Menyingkap Hati Menghampiri Ilahi: Ziarah Ruhani Bersama Imam AlGhazali*, Pustaka Hidayah, Bandung, hal.83

## 2. *Konsep Cinta Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah*

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah memberikan definisi cinta dengan beragam ekspresi emosional. Cinta bagi Ibnu Qayyim al-Jauziyyah adalah:

1. Cinta adalah kecenderungan yang terus-menerus ada di hati orang-orang yang mabuk cinta.
2. Cinta adalah api yang menyala-nyala di hati yang membakar segalanya kecuali apa yang dicintainya.
3. Cinta adalah memberikan semua yang kamu miliki kepada orang yang kamu cintai sampai kamu tidak punya apa-apa lagi.
4. Cinta adalah upaya untuk mendapatkan persetujuan (kegembiraan) dari orang yang dicintai.
5. Cinta artinya hati buta terhadap segalanya kecuali sang kekasih dan telinga tuli untuk mendengar hanya sang kekasih.

Ibnu Qayyim juga menjelaskan bahwa cinta harus diarahkan pada sesuatu yang benar dan tidak boleh melampaui batas terutama jika itu melanggar syariat Islam. Menurut beliau, cinta kepada manusia (termasuk cinta romantis) harus mengikuti aturan agama dan tidak boleh menggeser kecintaan kepada Allah SWT. Ibnu Qayyim menyebutkan bahwa cinta tanpa iman adalah seperti jasad tanpa ruh, yaitu kosong dan tidak bermakna. Cinta yang halal menurut beliau, adalah cinta yang berlandaskan niat baik dan diarahkan pada pernikahan. Namun, cinta yang

terlarang adalah cinta yang membawa seseorang pada kesesatan, seperti cinta yang berujung pada zina atau hubungan di luar nikah.<sup>44</sup>

### 3. *Cinta yang Dbolehkan dan Cinta yang Dilarang dalam Islam*

Dari konsep cinta menurut tradisi Muslim dan pandangan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dapat disimpulkan bahwa Cinta yang diperbolehkan adalah cinta yang berlandaskan niat baik dan diarahkan untuk mencapai ridha Allah. menghormati batas-batas syariat, seperti cinta dalam pernikahan, Tidak melampaui batas sehingga mengganggu kewajiban kepada Allah dan agama, Membawa pada perbuatan baik dan moralitas yang tinggi. Cinta yang dilarang adalah cinta yang membawa pada kemaksiatan atau hubungan yang tidak halal, melalaikan kewajiban kepada Allah SWT dan agama, menjadi obsesi yang berlebihan hingga menggeser cinta kepada Allah. Melibatkan hubungan di luar batas syariat (seperti zina atau pacaran tanpa komitmen halal).<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Ibnu Hazm al-Andalusi, *Risalah Cinta: Kitab Klasik Legendaris tentang Seni Mencinta*, (Mizan, 2009), hlm. 37

<sup>45</sup> Ibn Qayyim, (1995)., *Raudah al-Muhibbin Wa Nuzhah al-Musytaqqin*, Beirut: Dar al-kutub al-ilmiah, hal. 43



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotika pada video lirik lagu "Seamin Tapi Tak Seiman" karya Petrus Mahendra dapat disimpulkan bahwa lagu ini menyajikan tema cinta yang rumit dan penuh tantangan karena perbedaan keyakinan agama. Analisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce melalui representamen, interpretant, dan objek menunjukkan bagaimana berbagai unsur dalam lagu mencerminkan kerumitan hubungan beda agama. Berikut adalah beberapa kesimpulan utama dari penelitian ini:

1. Analisis Representamen dari video lirik lagu "Seamin Tapi Tak Seiman" karya Petrus Mahendra :
  - a. *Qualisign*: Lirik yang emosional dan ekspresi yang menggambarkan cinta sebagai penghubung meskipun terdapat perbedaan agama.
  - b. *Sinsign*: Momen simbolis seperti pemberian hadiah dan interaksi sehari-hari merepresentasikan kebahagiaan yang disertai dengan kekhawatiran akan masa depan.
  - c. *Legisign*: Adegan yang menampilkan perbedaan ibadah menunjukkan adanya benturan norma agama dalam hubungan, menggambarkan ketegangan namun juga toleransi.
2. Analisis interpretan dari video lirik lagu "Seamin Tapi Tak Seiman" karya Petrus Mahendra, Lagu ini mengundang interpretasi yang

beragam dari pendengar berdasarkan pengalaman pribadi mereka, terutama terkait dengan konflik emosional, cinta, dan pengorbanan. Bagi beberapa pendengar lagu ini mungkin menunjukkan pengalaman nyata dalam hubungan beda agama, sementara bagi yang lain, pesan lagu bersifat lebih idealistik. Melalui interpretasi tersebut, lagu ini mengajarkan bahwa cinta sejati tidak hanya berlandaskan emosional tetapi juga memerlukan toleransi, pengorbanan, dan keberanian untuk menghadapi perbedaan.

3. Analisis objek dari video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra, Lagu ini mengangkat tiga objek utama: hubungan beda agama, konflik nilai, dan emosi kompleks. Hubungan Nuel dan Nisa menjadi representasi dari kenyataan sosial di mana cinta sering kali terbentur oleh perbedaan keyakinan. Konflik antara nilai agama dan cinta menunjukkan bahwa keduanya tidak selalu selaras, tetapi bisa menjadi landasan untuk membangun hubungan yang kuat melalui penghargaan dan komunikasi.
4. Analisis konsep cinta dari video lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra, Konsep cinta beda agama seperti yang diangkat dalam lirik lagu “Seamin Tapi Tak Seiman” karya Petrus Mahendra bertentangan dengan ajaran Islam karena dalam Islam pernikahan dengan seseorang yang berbeda agama, terutama jika yang Muslim adalah perempuan, secara umum tidak diperbolehkan (haram). Hal ini didasarkan pada Al-Qur'an (*Surah Al-Baqarah*

2:221), yang melarang seorang Muslim menikah dengan non-Muslim karena dikhawatirkan bisa mempengaruhi iman dan akidah.

Pernikahan juga dipandang sebagai ibadah yang harus menciptakan keharmonisan tidak hanya dalam kehidupan dunia tetapi juga di akhirat. Karena itu, cinta beda agama dianggap berisiko menciptakan konflik dalam menjalankan ajaran agama, terutama dalam urusan keluarga dan pendidikan anak. Dalam analisis konsep cinta lagu ini menurut pandangan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah bahwa cinta tidak hanya memberikan kebahagiaan tetapi juga membawa penderitaan jika tidak dapat terwujud sepenuhnya. Cinta sejati membutuhkan keseimbangan antara perasaan, komitmen, dan ketaatan terhadap nilai-nilai agama. Lagu ini menekankan bahwa cinta bukan hanya soal kebersamaan fisik, tetapi juga tentang memahami, menghormati, dan merelakan.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini berfokus pada analisis semiotika dengan menggunakan teori Peirce. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan menggunakan pendekatan teori semiotika lain, seperti Roland Barthes atau Saussure untuk mendapatkan perspektif baru dalam analisis makna. Selain itu, peneliti bisa mengkaji lebih lanjut tentang persepsi masyarakat terhadap

hubungan beda agama yang ditampilkan dalam karya seni seperti lagu dan film.

## 2. Untuk Pendengar Dan Masyarakat

Lagu ini mengingatkan pentingnya toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan dalam kehidupan, terutama dalam hubungan pribadi. Pendengar diharapkan dapat lebih peka terhadap isu-isu sosial yang berkaitan dengan perbedaan keyakinan dan belajar untuk mengatasi perbedaan dengan cara yang bijaksana dan penuh rasa hormat. Lagu ini juga memberikan pelajaran bahwa cinta sejati tidak selalu berakhir dengan kebersamaan tetapi tetap memiliki makna yang mendalam.

## 3. Untuk Seniman Dan Industri Musik

Lagu seperti "Seamin Tapi Tak Seiman" menunjukkan bagaimana karya seni bisa menjadi bentuk yang efektif untuk menyampaikan isu-isu sosial. Seniman dan industri musik dapat terus menghasilkan karya-karya yang relevan dengan kondisi sosial, membagikan pesan positif tentang keberagaman dan toleransi, serta menggugah kesadaran publik tentang realitas hubungan di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zahrin, S. N. (2016). Konsep Cinta Muslim, Personaliti Dan Akhlak Percintaan Dalam Kalangan Belia Muslim (The Concept of Muslim Love, Personality and Love Manners among the Muslim Youth). *Jurnal Pengajian Umum Asia University Kebangsaan Malaysia Vol 7*.
- Alamsyah, F. F. (2020). Representasi, Ideologi Dan Rekonstruksi Media. *Al-Illam Vol 3*.
- Al-Andalusi, H. (2009). *Risalah Cinta: Kitab Klasik Legendaris tentang Seni Mencinta*. Mizan.
- Al-Ghazali, I. (2012). *Mukasyafah al-Qulub: Al-Muqarrrib ila Hadhrah 'Allam alGhuyub fi 'Ibn at Tashawwuf, Terj. Irwan Kurnawan, Menyingkap Hati Menghampiri Ilahi: Ziarah Ruhani Bersama Imam AlGhazali*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Arliani, N. (2023). "Representasi Kecemasan Dalam Lirik Lagu 'Rehat' Kunto Aji (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)." . *Journal of Social Science Research Studi Ilmu Komunikasi Vol.3*
- Erba Rozalina, M. P. (2019). "Konsep Cinta (Studi Banding Pemikiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah Dan Erich Fromm)." . *Syifa Qulub*.
- Hatami, W. (2022). Representasi Nilai Karakter pada Lirik Lagu Pesawat Kertas 365 Hari JKT48. *Skripsi*.
- Hidayat, M. H. (2021). Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu Deen As-Salam "Sabyan Gambus". *Skripsi* .
- Hoed, B. (2014). *Semiotik dan Dinamila Sosial Budaya Ferdinand de Saussure, Rolland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Paul Perron, dll* . Depok: Komunitas Bambu.
- Huan, Y. A. (2022). "Representasi Budaya Indonesia Timur Dalam Lirik Lagu" (Studi Semiotika Menurut Charles Sanders Peirce Terhadap Lirik Lagu 'Lempa Golo' dan 'Kuda Hitam' karya Grup Musik Rap MukaRakat) . *Skripsi*.

- Istiqomah, Z. (2022). “Ketika Cinta Membentur Agama: Analisis Representasi Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” Karya Petru Mahendra”. *Skripsi*.
- Johanes Gerung, O. S. (2023). . “Representasi Perlawanan Mahasiswa Dalam Lirik Lagu Darah Juang Dan Pembebasan (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).” . *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris VOL 3*.
- Kurniati. (2012). “FIQHI CINTA: Cara Bijak Hukum Islam Menyemai Cinta dan Membina Keluarga”. *Al-Daulah*, 10.
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Indonesia Tera.
- M.A, U. S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mersita, M. (2021). ‘Analisis Charles Sanders Peirce Pada Music Video Permission To Dance Oleh BTS. *Skripsi*
- Nugroho, Wahyu Budi. “Sekilas ‘Representasi’ Menurut Stuart Hall.” *Sanglah Institute*, 2020. <https://www.sanglah-institute.org/2020/04/sekilas-representasi-menurut-stuart-hall.html>
- Nurullah, Bangkit. “Petrus Mahendra.” *Tribunnewswiki.com*, 2021. <https://www.tribunnewswiki.com/2021/12/30/petrus-mahendra>
- Putri Noviana, Adinda Rachelia, Christoforus Karol, Dian Siti. “Interpretasi Lagu ‘Rayuan Perempuan Gila’ Karya Nadin Amizah Sebagai Pemahaman Tentang Kesehatan Mental.” *Ilmu Komunikasi*, 2023.
- Qayyim, I. (1995). *Raudah al-Muhibbin Wa Nuzhah al-Musytaqqin*,. Beirut: Darul Al-Kutub Al-Ilmiah
- RRY. “Dari Chorus Sampai Reff, Berikut Struktur Lagu Yang Wajib Kamu Ketahui!” *Gen 98.7 Fm*, 2024. <https://gen987fm.com/read/545/dari-chorus-sampai-reff-berikut-struktur-lagu-yang-wajib-kamu-ketahui>
- Soeharto, I. I. (1998). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Kosdarya.

- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukaria. “Konsep Cinta Pada Orang Dewasa Muda (Studi Deskriptif Berdasarkan Dimensi-Dimensi Emosi Dari Frizda Dan Dimensi-Dimensi Cinta Dari Stenberg).” Universitas Indonesia, n.d
- Usman, N. H. (2021). “Ketika Cinta Membentur Agama: Analisis Representasi Lagu “SEAMIN TAPI TAK SEIMAN” Karya Petru Mahendra”. *Skripsi*.
- Wibowo, I. S. (2011). *Semiotika Komunikas. Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yensharti, A. R. (2020). “Analisis Struktur Lagu Biar Menjadi Kenangan Ciptaan Ahmad Dhani.” . *E-Jurnal Sendratasik*



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI:**

Nama Lengkap : Deva Putri Rahma Dina  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 03 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Kenjeran IV A no 4, kec. Simokerto, Surabaya  
Domisili : Jl. Anyar Desa Sragi, kec. Sukorejo, Ponorogo

**PENDIDIKAN**

SDN Simokerto V Sby : 2009 - 2015  
SMP Muhammadiyah 1 Sby : 2015 - 2017  
SMA Muhammadiyah 10 Sby : 2017 - 2020  
Kuliah IAIN Ponorogo : 2020 - 2024

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Pernah mengikuti kegiatan IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) Al Qolam di kampus IAIN Ponorogo 2020 – 2023
2. Pernah mengikuti kegiatan AVICOM (Audio Visual Islamic Communication) di kampus IAIN Ponorogo 2021 - 2023

**iaim**  
**P O N O R O G O**